



**PENGARUH JUMLAH KREDIT YANG DIAMBIL TERHADAP
PENINGKATAN OMZET PENJUALAN PEDAGANG KECIL
DI KSP PUTRA WARINGIN ANOM INDAH KECAMATAN
ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO
TAHUN 2016**

SKRIPSI

Oleh:

RIFKI ARIFIN

NIM. 120210301076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENGARUH JUMLAH KREDIT YANG DIAMBIL TERHADAP
PENINGKATAN OMZET PENJUALAN PEDAGANG KECIL
DI KSP PUTRA WARINGIN ANOM INDAH KECAMATAN
ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO
TAHUN 2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

RIFKI ARIFIN

NIM. 120210301076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHA

Dengan Penuh kebahagiaan kupersembahkan skripsi ini untuk;

- 1. Kedua orang tua tercinta, Ibunda **Nasifa** dan Ayahanda **Maksum** yang selalu mendoakan dengan ketulusan hati, memberikan dorongan dan motivasi yang tak ternilai;*
- 2. Adikku tercinta Lira lailatun nisa' yang selalu memberikan tawa dan semangat untukku;*
- 3. Guru-guruku sejak SD sampai fterguruan Tinggi, terima kasih telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;*
- 4. Almamater FKIfit Universitas JemberTercinta*

MOTTO

*Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?
(QS Surat Ar-Rahman:13)**

*Datan serik lamun ketaman, datan susah lamun kelangan
(Sunan Kalijogo)***

*Perjalanan hidup adalah ketentuan Allah, kenyataan hidup adalah takdir Allah,
keinginan hidup adalah angan-angan, cita-cita hidup adalah usaha,
keberuntungan hidup adalah karunia Allah, kegagalan adalah ujian dan cobaan
Allah.*

Kunci ketenangan hidup adalah:

*Temukan keyakinan dalam dirimu, hatimu, akal pikiran dan sukamu bahwa apa
yang diberikan Allah saat ini pada dirimu adalah yang terbaik bagi dirimu dan
semua yang terjadi ada hikmah yang tersimpan dibalik kejadian itu.*

*(kh. Abdul haq zaini, lc)****

*Failure is just another kind of success. The wrong kind
(Alchemist)*

*) Departemen Agama Republic Indonesia. 2000. *Al – Qur'an dan Terjemahannya*
Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

**) Walisongo

***) Ketua Yayasan PP Nurul jadid 2000-2009

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Rifki Arifin

NIM :120210301076

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: **“Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diambil Terhadap Peningkatan Omzet Penjualan Pedagang Kecil Di Ksp Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun 2016”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Agustus 2017

Rifki Arifin NIM.
120210301076

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH JUMLAH KREDIT YANG DIAMBIL TERHADAP
PENINGKATAN OMZET PENJUALAN PEDAGANG KECIL
DI KSP PUTRA WARINGIN ANOM INDAH KECAMATAN
ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO
TAHUN 2016**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Rifki Arifin
NIM : 120210301076
Angkatan tahun : 2012
Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 11 Februari 1992
Jurusan/program : P. IPS/P. Ekonomi

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Joko Widodo, M.M
.NIP. 19600217 198603 1 003

Drs. Bambang Suyadi, M.Si
NIP. 195306051984031003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diambil Terhadap Peningkatan Omzet Penjualan Pedagang Kecil Di Ksp Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun 2016” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember:

Pada hari : Senin
Tanggal : 14 Agustus 2017
Tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Joko Widodo, M.M
NIP. 19600217 198603 1 003
Anggota I,

Drs. Bambang Suyadi, M.Si
NIP. 195306051984031003
Anggota II,

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

Dra. Sri Wahyuni, M.Si
NIP. 19570528 198403 2 002

Mengetahui,
Dekan

Prof. Dr. Dafik, Ms., Pd.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

“Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diambil Terhadap Peningkatan Omzet Penjualan Pedagang Kecil Di Ksp Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun 2016; Rifki Arifin, 120210301076; 2012: 48 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Usaha yang sangat dekat dengan masyarakat, dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, dan mudah dilakukan adalah usaha perdagangan. Usaha ini dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa memandang status social mereka. Setiap menjalankan usahanya terutama pedagang kecil harus didukung oleh modal yang cukup guna menggerakkan aktivitas usaha yang dilakukannya. Pentingnya pemberian kredit untuk peningkatan modal usaha sangat diperlukan khususnya pedagang kecil. Namun, banyak kendala yang membuat kredit tidak mudah untuk dilakukan oleh kebanyakan pedagang kecil. Salah satu kesulitan tersebut terletak pada kepercayaan pihak pemberi pinjaman atau kredit. Pedagang kecil umumnya memperoleh kredit dari lembaga keuangan bank dan nonbank. Kesulitan karena prosedur yang terlalu berbelit-belit untuk mendapatkan permodalan dari lembaga serta tingkat pendidikan yang rendah mengakibatkan pedagang kecil lebih memilih untuk meminjam pada lembaga kredit liar, misalnya rentenir, ijon, tengkulak, dan lembaga kredit tidak resmi lainnya yang memiliki bunga pinjaman sangat tinggi sehingga berdampak buruk bagi pedagang kecil sendiri.

KSP Putra Waringin Anom Indah merupakan suatu lembaga keuangan yang memberikan kredit dalam skala kecil kepada warga Kecamatan Asembagus untuk digunakan sebagai modal usaha. Kredit ini diberikan kepada warga Kecamatan Asembagus yang memiliki usaha Produktif, yaitu usaha dibidang jasa, perdagangan, perikanan, pertanian dan Kerajinan. Dalam penelitian ini KSP Putra Waringin Anom Indah memberikan jumlah kredit sebagai tambahan modal usaha dengan bunga yang ringan sesuai jangka waktu yang disepakati kepada pedagang kecil yang menjadi anggota. Dampak dari adanya pemberian jumlah kredit ini diharapkan dapat meningkatkan omzet penjualan pedagang kecil di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari jumlah kredit yang diambil terhadap omzet penjualan pedagang kecil Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo tahun 2016.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penentuan daerah penelitian menggunakan metode purposive yaitu di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo sedangkan untuk menentukan jumlah responden menggunakan purposive sampling, sebanyak 33 responden dengan kriteria, yaitu:

pedagang kecil yang meminjam kredit pada KSP Putra Waringin Anom Indah tahun 2016 dan pedagang kecil yang usahanya menetap/mempunyai kios. Peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, wawancara, dan dokumen. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan inferensial (persamaan garis regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji F, dan efektifitas garis regresi) dengan taraf signifikansi 0,05 yang dibantu dengan menggunakan program SPSS 18,00 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari jumlah kredit yang diambil terhadap omzet penjualan pedagang kecil di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo tahun 2016. Dibuktikan oleh perhitungan efektifitas garis regresi, yang menunjukkan bahwa Besarnya persentase pengaruh jumlah kredit yang diambil terhadap omzet penjualan pedagang kecil Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun 2016 adalah sebesar 71,65%. Adanya jumlah kredit yang diambil dari KSP Putra Waringin Anom Indah diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh pedagang kecil dalam meningkatkan omzet penjualan serta mengelola keuangan hasil usaha.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diambil Terhadap Peningkatan Omzet Penjualan Pedagang Kecil Di Ksp Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun 2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dafik, Ms., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Drs. Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Joko Widodo, M.M selaku Dosen Pembimbing Utama dan Drs. Bambang Suyadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya skripsi;
5. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembahas dan Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
6. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi;
7. Hasantosi sebagai Ketua pengurus KSP Putra Waringin Anom Indah serta yang menjadi responden turut membantu dalam pengumpulan data skripsi ini;
8. Teman-teman yang di Bentenk Corp terima kasih atas keceriaan dan semangat yang tak pernah putus. Hari-hari yang menyenangkan bersama kalian tidak akan pernah terlupakan;
9. Semua teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 yang senasib dan sepenanggungan;
10. Pihak-pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini yang

tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk kalian semua.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember 14 Agustus 2017

Rifki Arifin



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persembahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Pernyataan	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Pengesahan	vii
Ringkasan	viii
Prakata	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Landasan Teori Koperasi Simpan Pinjam (KSP).....	8
1. Prosedur Pemberian Kredit KSP.....	10
2.2.2 Landasan Teori Tentang Kredit	10
1. Jumlah Kredit.....	15
2.2.3 Landasan Teori Tentang Omzet Penjualan	16
1. Pengertian tentang omzet penjualan	16
2. Peningkatan omzet penjualan	17
2.2.4 Landasan Teori Tentang UMKM.....	18

2.2.5	Landasan Teori Tentang Pengaruh Jumlah Kredit yang diambil Terhadap peningkatan Omzet Penjualan Pedagang Kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah	21
2.3	Kerangka Konseptual Penelitian	23
2.4	Hipotesis	23
BAB 3. METODE PENELITIAN		
3.1	Rancangan Penelitian	24
3.2	Metode Penentuan Lokasi Penelitian	24
3.3	Metode Penentuan Responden	24
3.4	Devinisi Operasional Variabel	25
3.4.1	Jumlah Kredit	25
3.4.2	Omzet Penjualan	25
3.5	Jenis dan Sumber Data	25
3.5.1	Jenis Data	25
3.5.2	Sumber Data	26
3.6	Metode Pengumpulan Data	26
3.6.1	Metode Angket	26
3.6.2	Metode Wawancara	27
3.6.3	Metode Dokumentasi	27
3.7	Metode Pengolahan Data	27
3.7.1	Editing	28
3.7.2	Tabulasi	28
3.8	Metode Analisis Data	28
3.8.1	Analisa Deskriptif	28
3.8.1	Analisa Inferensial	29
1.	Persamaan Garis Regresi	29
2.	Analisa Varian Garis Regresi	30
3.	Uji T	31
4.	Efektifitas Garis Regresi	32

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Data Pendukung	33
4.1.1 Gambaran Umum KSP Putra Waringin Anom Indah.....	33
4.1.2 Struktur Organisasi	34
4.1.3 Gambaran Umum Responden.....	35
4.1.4 Jenis Usaha Responden.....	36
4.2 Data Utama	36
4.3 Analisa Data	38
4.3.1 Analisa Deskriptif.....	39
4.3.2 Analisa Inferensial	40
a. Persamaan Garis Regresi	41
b. Analisa Varian Garis Regresi	42
c. Uji T.....	43
d. Efektifitas Garis Regresi.....	43
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	44

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49

DAFTAR BACAAN	51
----------------------------	----

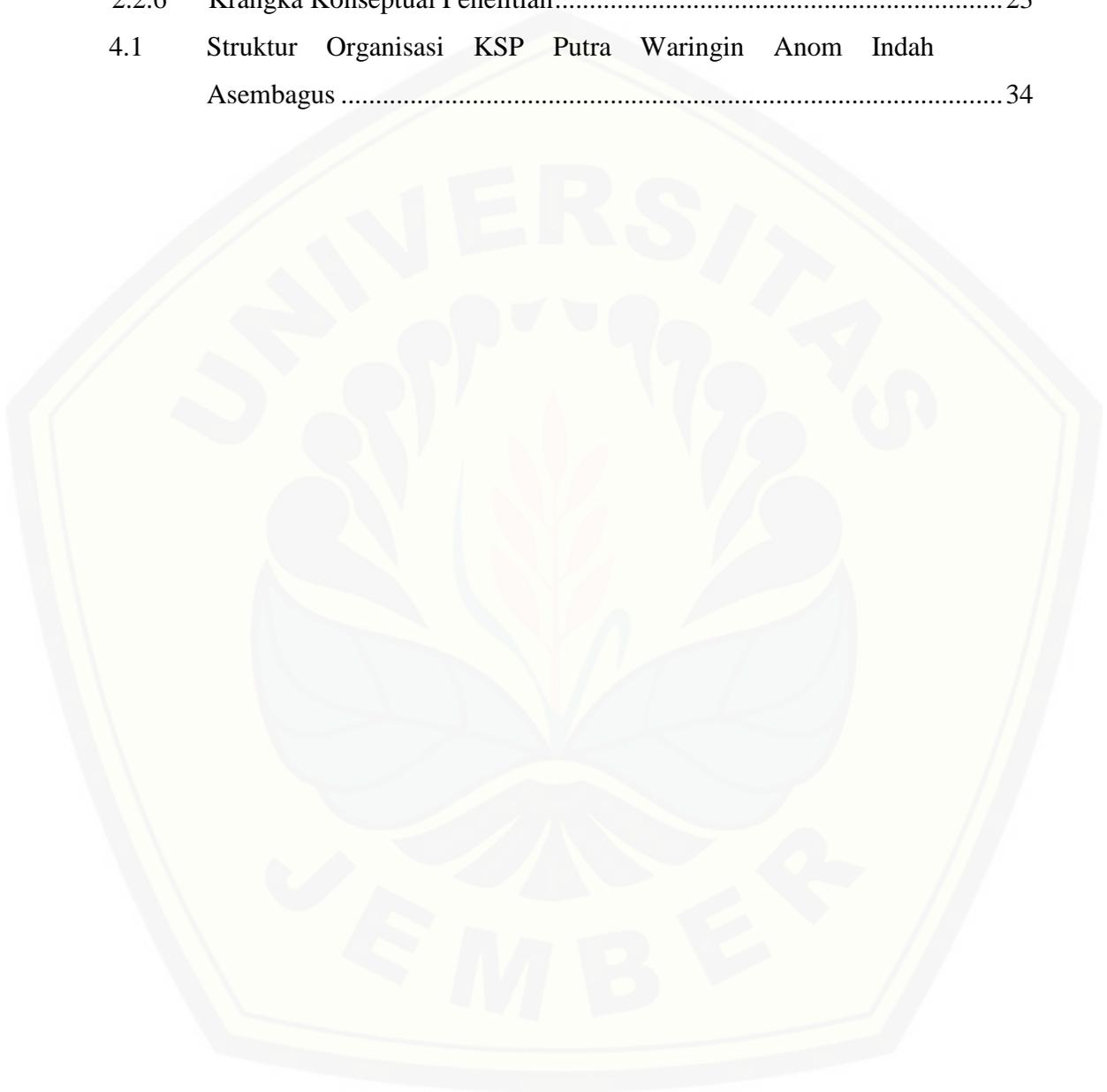
LAMPIRAN	52
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Jumlah dan Jenis Usaha Anggota KSP Putra Waringin Anom Indah.....	3
1.2 Jumlah peningkatan kredit yang diberikan KSP tahun 2014-2016.....	4
2.1 jumlah dan angsuran kredit dari KSP Putra Waringin Anom Indah.....	15
3.1 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.....	31
4.1 Jenis Usaha Responden.....	36
4.2 Total Jumlah Kredit dan Peningkatan Omzet Penjualan Responden.....	37
4.3 Interpretasi Variabel kredit (X).....	38
4.4 Interpretasi Variabel Omzet Penjualan (Y).....	39
4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	41
4.6 Hasil analisis Uji T.....	43
4.7 Omzet Penjualan Awal Dan Setelah Serta Persentase Peningkatan Omzet Penjualan Peningkatan Omzet Penjualan Responden Tahun 2016.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.2.6 Krangka Konseptual Penelitian.....	23
4.1 Struktur Organisasi KSP Putra Waringin Anom Indah Asembagus	34



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	52
B. Tuntunan Penelitian.....	53
C. Angket	54
D. Pengisian Angket Responden.....	57
E. Pedoman Wawancara.....	64
F. Lembar Hasil Wawancarawawancara	66
G. Analisis Angket	72
H. Analisi Regresi	74
I. T Tabel	82
J. Daftar Anggota dan Jenis Usaha Responden.....	85
K. Daftar Jumlah Kredit Yang Diambil Responden Tahun 2016	86
L. Daftar Jumlah Omzet Penjualan Responden Tahun 2016	90
M. Daftar Jumlah Total Jumlah Kredi Yang Diambil Dan Total Omzet Penjualan Responden Tahun 2016.....	94
N. Daftar Persentase Modal Awal, Omzet Penjualan, Kredit, Selisih Omzet Penjualan Awal-Akhir Dan Peningkatan Omzet Penjualan Responden 2016.....	95
O. Surat Sebelum Penelitian	97
P. Surat Setelah penelitian.....	98
Q. Formulir Pinjaman KSP Putra Waringin Anom Indah.....	99
R. Dokumentasi	101
S. Lembar Konsultasi	104
R. Daftar Riwayat Hidup.....	106

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Krisis ekonomi pernah melanda Nusantara di tahun 90-an. Peristiwa ini mengakibatkan sistem perekonomian Indonesia dalam kemerosotan yang cukup memprihatinkan. Akibatnya jumlah angka pengangguran mengalami peningkatan dikarenakan Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya. Hal ini menjadi perhatian khusus pemerintah untuk menemukan solusi agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Berbagai sektor usaha yang dapat menjadi perhatian penting agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga mereka dapat hidup sejahtera. Sektor-sektor usaha tersebut yakni (usaha jasa, pertanian, kerajinan, perdagangan, industri, dan lain sebagainya).

Usaha yang sangat dekat dengan masyarakat, dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, dan mudah dilakukan adalah usaha perdagangan. Usaha ini dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa memandang status sosial mereka. Dalam menjalankan usahanya terutama pedagang kecil harus didukung dengan modal yang cukup guna menggerakkan aktivitas usaha yang dilakukannya. Salah satu ciri umum yang melekat pada pedagang kecil adalah permodalan yang masih lemah. Lemahnya permodalan ekonomi pedagang kecil membuat kondisi dan perkembangan usaha kecil tersebut ikut melemah. Fenomena ini menjadi perhatian khusus baik pemerintah maupun swasta dalam pemberian modal.

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak program pemberian modal yang ditawarkan oleh berbagai pihak baik dari pemerintah maupun pihak swasta kepada masyarakat khususnya pedagang kecil. Pemberian modal kepada pedagang kecil ini merupakan Salah satu bentuk perhatian khusus yang dapat dilakukan oleh pemerintah maupun swasta. Pemberian modal ini umumnya berupa pinjaman dana atau kredit dalam bentuk uang yang diberikan oleh pihak pemerintah maupun swasta guna mendukung peningkatan produksi dan kinerja pedagang kecil.

Pentingnya pemberian kredit untuk peningkatan modal usaha sangat diperlukan khususnya pedagang kecil. Namun, banyak kendala yang membuat

kredit tidak mudah untuk dilakukan oleh kebanyakan pedagang kecil. Salah satu kesulitan tersebut terletak pada kepercayaan pihak pemberi pinjaman atau kredit. Pedagang kecil umumnya memperoleh kredit dari lembaga keuangan bank dan nonbank. Kesulitan tersebut dikarenakan prosedur yang terlalu berbelit-belit untuk mendapatkan permodalan dari lembaga serta tingkat pendidikan yang rendah mengakibatkan pedagang kecil lebih memilih melakukan peminjaman pada lembaga kredit liar, misalnya rentenir, ijon, tengkulak, dan lembaga kredit tidak resmi lainnya yang memiliki bunga pinjaman sangat tinggi sehingga berdampak buruk bagi pedagang kecil sendiri.

Bagi pedagang kecil yang berada di wilayah kecamatan Asembagus, masalah yang sering dikeluhkan adalah keterbatasan permodalan. Keterbatasan modal ini terjadi karena modal yang lazimnya digunakan untuk memutar kembali usahanya, mereka pergunakan untuk kebutuhan lainnya. Faktanya usaha dagang tersebut yang menjadi mata pencaharian mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Mereka masih belum bisa memisahkan antara modal usaha dengan biaya hidup mereka sehari-hari. Hal ini yang menjadi kelemahan usaha yang mereka jalankan, terlebih lagi kondisi keuangan mereka yang relative kecil.

Sebagian besar pedagang kecil di wilayah Kecamatan Asembagus, menjual barang dagangan mereka dalam jumlah yang sedikit. Kejadian ini berkaitan dengan modal berdagang mereka yang relative kecil dan cenderung tetap. Sehingga perkembangan usaha pedagang kecil tersebut mengalami kesulitan untuk terus meningkat.

Melihat permasalahan yang dihadapi oleh pedagang kecil di kecamatan Asembagus maka dibutuhkan penyedia modal yang dapat membantu permasalahan yang sedang dihadapi pedagang kecil tersebut. Salah satu lembaga penyedia modal yang dapat memberikan kredit yang mudah, murah, cepat, dan terarah adalah KSP Putra Waringin Anom Indah. KSP Putra Waringin Anom Indah yang terletak di Kecamatan Asembagus sangat banyak diminati oleh pedagang kecil di kecamatan Asembagus. Adanya KSP Putra Waringin Anom Indah diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik. Selain itu, kredit yang diberikan oleh KSP Putra Waringin Anom Indah dapat meningkatkan

omzet penjualan dan jumlah pendapatan usaha sehingga pedagang kecil di Kecamatan Asembagus berkembang.

KSP Putra Waringin Anom Indah merupakan suatu lembaga keuangan yang memberikan kredit dalam skala kecil kepada warga Kecamatan Asembagus untuk digunakan sebagai modal usaha. Kredit ini diberikan kepada warga Kecamatan Asembagus yang memiliki usaha Produktif, yaitu usaha dibidang jasa, perdagangan, perikanan, pertanian dan Kerajinan.

Adapun jumlah Anggota KSP Putra Waringin Anom Indah menurut sektor usaha mereka dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Anggota KSP Putra Waringin Anom Indah Menurut Sektor Usaha Tahun 2016

No.	Sektor Usaha	Jumlah
1.	Sektor Pertanian	10
2.	Sektor Perdagangan	105
3.	Sektor industri pengolahan	15
4.	Jasa-Jasa	14
	Jumlah	144

Sumber: data primer yang diolah (2016)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa penyaluran kredit yang diberikan kepada beberapa sektor usaha yakni sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor industri pengolahan dan jasa-jasa. Adanya penyaluran kredit oleh KSP Putra Waringin Anom Indah diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi anggota dari berbagai sektor tersebut. Sehingga tarah hidup warga kecamatan Asembagus mengalami peningkatan.

Adapun peningkatan jumlah anggota dan kredit yang diberikan KSP Putra Waringin Anom Indah dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Peningkatan Jumlah Anggota Dan Kredit Yang Diberikan KSP Putra Waringin Anom Indah 2014-2016.

No.	Tahun	Jumlah Pemberian Kredit	Jumlah Anggota
1.	2014	Rp.382.400.000	121
2.	2015	Rp.398.600.000	129
3.	2016	Rp.496.300.000	144

Sumber : Dokumentasi KSP Putra Waringin Anom Indah 2017

Tabel 1.2 menjelaskan tentang peningkatan jumlah anggota dan jumlah kredit yang diberikan KSP Putra Waringin Anom Indah dari tahun 2014 sampai 2016 semakin meningkat dan layak untuk dikembangkan. Dampak dari adanya kredit ini dapat meningkatkan modal usaha anggota dari kegiatan usaha yang dijalankan.

Keberadaan KSP Putra Waringin Anom Indah di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo membuat anggota merasa terbantu dengan adanya kredit tersebut. Pemberian kredit dari KSP Putra Waringin Anom Indah terhadap pedagang kecil diharapkan mampu meningkatkan omzet penjualan mereka.

Omzet penjualan dalam penelitian ini adalah jumlah barang dagangan yang terjual setiap harinya, dan peneliti memutuskan menggunakan/mengukur omzet penjualan ini ke dalam bentuk rupiah, hal ini dilakukan karena responden yang diteliti tidak bisa menyebutkan banyaknya barang yang terjual, karena para responden biasanya menghitung omzet penjualan berdasarkan jumlah uang yang didapat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian berjudul, *“Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diambil Terhadap Peningkatan Omzet Penjualan Pedagang Kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun 2016”*.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Adakah pengaruh yang signifikan pada variabel jumlah Kredit yang diambil terhadap omset penjualan pedagang kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo 2016?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada variabel jumlah Kredit yang diambil terhadap omset penjualan pedagang kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo 2016.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh sehubungan dengan pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

- 1) Bagi penulis,
Penelitian ini merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan khususnya mengenai penelitian ilmiah.
- 2) Bagi perguruan tinggi,
Merupakan salah satu dari perwujudan TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Bagi Pelaku Usaha,
Sebagai informasi yang berkenaan tentang seberapa jauh pengaruh kredit dalam meningkatkan omzet penjualan mereka.
- 4) Bagi peneliti lain,
Sebagai acuan untuk melakukan perbandingan penelitian sejenis serta untuk referensi dan bahan kepustakaan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

Dalam melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diambil Terhadap Peningkatan Omzet Penjualan Pedagang Kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun 2016*”. Peneliti perlu melakukan peninjauan terhadap penelitian-penelitian terkait yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Di sini, peneliti mengambil dua hasil penelitian-penelitian yang terkait dengan kredit. Tinjauan pustaka ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan perbandingan bagi penelitian ini.

Penelitian mengenai kredit yang dijadikan acuan untuk kerangka berfikir pada penelitian kali ini, yang pertama Penelitian dilakukan Santi Febianti (2007) dengan judul “*analisis pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil pada PD. BPR BKK Tawangmangu Kabupaten Karanganyar*”. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh Kredit terhadap pendapatan pedagang kecil pada PD BPR BKK Tawangmangu Kabupaten Karanganyar 2007.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Keadaan pedagang kecil yang berstatus sebagai nasabah PD. BPR BKK Tawangmangu terdiri dari pedagang kecil yang berusia 31 – 40 tahun, berpendidikan SMP, berasal dari Tawangmangu, berstatus sudah kawin, memiliki jumlah tanggungan sebanyak 3 orang, sudah memiliki rumah sendiri, berdagang di pasar, berpengalaman usaha selama 5 – 7 tahun, dan berdagang secara mandiri, memiliki modal antara antara Rp.1.001.000 – Rp.1.500.000, dan meminjam kredit dari BKK sebanyak Rp.1.001.000 – Rp.1.500.000. (2) Terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah kredit. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan sesudah kredit para pedagang (Rp. 1.057.500 per bulan) lebih tinggi daripada pendapatan pedagang sebelum kredit (Rp. 816.250 per bulan). Hal ini terbukti dari dari hasil uji paired sampel t test yang memperoleh nilai thitung > ttabel ($17,413 > 2,021$) pada taraf signifikansi 5%. Artinya pemberian kredit bermanfaat bagi pedagang untuk menambah modal, sehingga meningkatkan pendapatan. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan dari

kredit terhadap pendapatan pedagang kecil. Terbukti dari hasil uji F yang diterima pada taraf signifikansi 5%, yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($70,283 > 4,08$) pada taraf signifikansi 5%.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut. persamaan penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang pengaruh dari pemberian kredit pada pedagang kecil sedangkan perbedaan pada penelitian kali ini terletak pada variabel dependent yaitu Omzet Penjualan dan tempat penelitian yakni KSP Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.

Penelitian lainnya mengenai pemberian kredit sebelumnya pernah dilakukan oleh Neni Puspita 2013 dengan judul “Pengaruh Pemberian Jumlah Kredit Terhadap Volume Penjualan Pedagang Kecil Di Lkmm Mawar Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun 2012”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pemberian jumlah kredit terhadap volume penjualan pedagang kecil di LKMM MAWAR Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun 2012. Dibuktikan oleh perhitungan efektifitas garis regresi, yang menunjukkan bahwa Besarnya persentase pengaruh pemberian jumlah kredit terhadap volume penjualan pedagang kecil di LKMM MAWAR Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun 2012 adalah sebesar 88,0%. Adanya pemberian jumlah kredit dari LKMM Mawar diharapkan pedagang kecil dapat memanfaatkan sebaik-baiknya dalam meningkatkan volume penjualan serta mengelola keuangan hasil usaha melalui pencatatan yang baik.

Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut. Persamaannya adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang pengaruh dari pemberian kredit pada pedagang kecil sedangkan perbedaan pada penelitian kali ini adalah terletak pada tempat penelitian yang dilakukan yakni di KSP Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Landasan Teori Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

KSP memiliki peran penting dalam keberadaannya di tengah-tengah masyarakat khususnya bagi pedagang kecil. KSP dan usaha kecil memiliki saling ketergantungan dalam kesejahteraan bersama. Seperti yang telah dikemukakan oleh Burhanuddin (2010:57) "Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang didirikan guna memberikan kesempatan kepada para anggotanya untuk memperoleh pinjaman atas dasar kebaikan".

Sedangkan menurut Anoraga dkk (2003:14) Koperasi Simpan Pinjam merupakan suatu usaha yang melakukan pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus kemudian dipinjamkan kembali kepada anggota dengan cara yang mudah, murah, cepat, tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Adapun pengertian KSP adalah koperasi yang kegiatan atau jasa utamanya menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman untuk anggotanya. Jadi koperasi simpan pinjam secara keseluruhan adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak dibidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotnya, dan bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya, mendidik anggotnya untuk hidup berhemat dan juga menembah pengetahuan anggotnya terhadap perkoperasian. Untuk mencapai tujuannya, berarti koperasi simpan pinjam harus melaksanakan aturan mengenai peran pengurus, pengawas, manejer dan yang paling penting adalah rapat anggota. Pengurus berfungsi sebagai pusat pengambilan keputusan tinggi, pemberi nasehat, dan penjaga berkesinambungannya organisasi dan sebagai orang yang dapat dipercaya.

KSP di masyarakat sudah banyak dibentuk dan tersebar mulai dari perkotaan hingga pedesaan atas prakarsa pemerintah, swasta maupun kalangan lembaga swadaya masyarakat. Namun secara garis besar KSP tersebut memiliki fungsi yang sama sebagai intermediasi dalam aktivitas suatu perekonomian, yaitu untuk mensejahterakan masyarakat melalui bantuan permodalan. Hal tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992 bahwa pemerintah daerah menetapkan kebijakan yang mendorong Koperasi agar dapat tumbuh dan

berkembang dengan baik melalui pengembangan kelembagaan, dan bantuan pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan penelitian koperasi.

Perlu dikemukakan bahwa Koperasi mengembangkan kelembagaan bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat melalui bantuan permodalan kepada pedagang kecil dalam meningkatkan taraf hidup. Hal ini membuat Dinas Koperasi mendirikan suatu lembaga yang dapat menyalurkan modal kepada pedagang kecil secara merata dengan ketentuan-ketentuan dari Dinas koperasi dalam pelaksanaannya, misalkan tentang jasa pinjaman tidak boleh memberatkan anggota dan tidak memiliki jaminan karena Koperasi mempunyai Prinsip kepercayaan kepada anggota. Oleh sebab itu, Dinas Koperasi telah mendirikan KSP di berbagai daerah guna memfasilitasi permodalan bagi pedagang kecil di pedesaan maupun perkotaan.

KSP menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya. Guna mencapai tujuannya, KSP harus melaksanakan aturan mengenai peran pengurus, pengawas, menejer dan yang paling penting adalah rapat anggota. Pengurus berfungsi sebagai sebagai pusat pengambilan keputusan tertinggi, pemberi nasehat dan penjaga berkesinambungannya organisasi dan sebagai orang yang dapat dipercaya. Koperasi simpan pinjam sangatlah penting keberadaanya saat ini, mengingat kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat baik kebutuhan produktif maupun kebutuhan konsumtif. Tujuan keberadaan KSP ini sendiri adalah membantu pedagang kecil dalam pemberian kredit untuk modal usaha dengan bunga yang rendah sehingga terhindar dari praktek lintah darat atau rentenir.

Salah satu KSP yang terdapat di Kecamatan Asembagus yakni KSP Putra Waringin Anom Indah yang berdiri sejak 13 januari 2010 yang beralamat di kelurahan Waringin anom KP. Sokparse Rt 01/Rw08. KSP Putra Waringin Anom Indah adalah lembaga yang mengelola keuangan dari, oleh dan untuk anggota dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat yang sangat membutuhkan dana pinjaman untuk kebutuhan usahanya dalam suatu wilayah lingkungan kecamatan Asembagus, kabupaten Situbondo.

1. Prosedur Pemberian Kredit KSP

Pedagang kecil yang memerlukan bantuan permodalan dapat memperoleh dari KSP Putra Waringin Anom Putra melalui prosedur yang telah ditetapkan oleh KSP tersebut. Sebelum memperoleh kredit tersebut pedagang kecil harus memenuhi syarat yang telah ditentukan, adapun sebagai berikut:

- a) Bersetatus anggota atau calon anggota
- b) Mengisi formulir pinjaman
- c) Menyerahkan fotocopy KTP suami istri apabila sudah menikah.
- d) Menyerahkan KK, Rekning listrik, Slip gaji.

Setelah syarat-syarat tersebut telah dipenuhi, Pengurus koperasi akan mempertimbangkan pengajuan pinjaman sesuai prosedur pinjaman yang sudah ditentukan. Jika pengajuan pinjaman disetujui, pencairan pinjaman dan lama pengembalian berdasarkan kesepakatan yang dituangkan dalam akad pinjaman koperasi.

Saat mengajukan pinjaman koperasi anda akan dijelaskan mengenai ketentuan yang berlaku, salah satunya terkait dengan perhitungan bunga koperasi.

2.2.2 Landasan Teori Tentang Kredit

Kredit bukanlah sesuatu yang asing di tengah-tengah masyarakat. Kredit sudah banyak dikenal oleh berbagai golongan masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan, kata-kata kredit telah demikian populer. Hal ini diakibatkan karena kredit sudah menjadi kebutuhan masyarakat umum dalam memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam. Kredit adalah suatu pemberian pinjaman berupa uang atau barang dari satu pihak ke pihak lain yang akan dikembalikan lagi pada waktu tertentu sesuai perjanjian dengan kriteria pinjaman, berupa bunga. Dengan kata lain, uang atau barang yang diterima sekarang akan dikembalikan pada masa yang akan datang. Adapun pihak-pihak yang terkait dalam kredit ada dua macam, yaitu pihak pemberi kredit (kreditur) dan pihak penerima kredit (debitur).

Adapun Menurut Hasibuan (2011:87) kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai perjanjian yang telah disepakati.

Demikian pula menurut Veithzal Rivai (2007:4) kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang/borrower) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, kredit adalah pemberian bantuan dana kepada pedagang kecil guna menambah kebutuhan modal usaha yang telah dilakukannya dengan ketentuan berupa jangka waktu pengembalian dan balas jasa berupa, bunga pinjaman. Kredit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kredit berupa uang. kreditur akan memberikan bantuan dana kepada pihak yang membutuhkan kredit dan harus dikembalikan sesuai jangka waktu yang telah ditentukan. Seperti yang telah dilakukan oleh KSP Putra Waringin Anom Indah di Kecamatan Asembagus dengan harapan dapat membantu menambah modal yang mereka miliki guna mengembangkan usaha mereka.

Pemberian kredit adalah pemberian kepercayaan. Di dalam pemberian kredit terdapat dua pihak yang berkepentingan langsung, yaitu pihak pemberi kredit dan pihak penerima kredit. Masa pengembalian kredit disesuaikan dengan waktu dan syarat-syarat yang disetujui bersama. Kesimpulannya, kredit yang diberikan oleh suatu lembaga kepada debitur dengan syarat tertentu dengan bunga kredit atau jasa yang disepakati bersama antara kedua belah pihak dan dilunasi dalam jangka waktu tertentu sebagai modal usaha yang dijalankan pedagang kecil.

Dalam kata kredit mengandung berbagai maksud. Atau dengan kata lain dalam kata kredit terkandung unsur-unsur yang direkatkan menjadi satu. Sehingga jika kita berbicara kredit, maka termasuk membicarakan unsur-unsur yang terkandung didalamnya.

Menurut Kasmir (2015:87) adapun unsur-unsur dalam pemberian kredit adalah sebagai berikut :

a. Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang, atau jasa) akan benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, di mana sebelumnya sudah dilakukan penyelidikan tentang nasabah baik secara interen maupun eksteren. Penyelidikan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.

b. Kesepakatan

Yaitu kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit yang dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

c. Jangka Waktu

Masa pengembalian kredit yang telah disepakati bersama. Jangka waktu tersebut dapat berupa jangka waktu yang pendek, menengah ataupun jangka panjang.

d. Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai, maupun oleh risiko yang tidak disengaja. Misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

e. Balas Jasa

Yaitu keuntungan atas pemberian suatu kredit atau pembiayaan yang dikenal sebagai bunga untuk bank konvensional atau bagi hasil untuk bank yang menganut prinsip syariah.

Berdasarkan pendapat diatas, di dalam kata kredit memiliki unsur-unsur yaitu kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, resiko dan balas jasa. Unsur-unsur

tersebut merupakan dasar atas adanya transaksi kredit itu sendiri. Oleh karena itu, setiap unsur-unsur tersebut saling memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini unsur-unsur ini juga menjadi penentu bagi kreditur dalam menerima pinjaman sebagai tambahan modal.

Sedangkan menurut simorangkir (2004:104) komponen yang seharusnya perlu adanya perhatian dalam pemberian suatu kredit minimal mengacu pada:

1. Kreditur (pihak yang menyediakan kredit)
2. Debitur (pihak yang membutuhkan kredit)
3. Kepercayaan
4. Waktu
5. Prestasi
6. Resiko

Pada prosedur untuk memperoleh kredit pada KSP Putra Waringin Anom Indah terdapat komponen-komponen yang perlu diperhatikan, yakni Kreditur, debitur, kepercayaan, waktu, dan resiko. Komponen-komponen ini menjadi perhitungan penting dalam pemberian kredit bagi KSP Putra Waringin Anom Indah. KSP ini memberikan kredit terhadap pedagang kecil dengan memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mengembalikan pinjaman yang mereka terima sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak KSP Putra Waringin Anom Indah.

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, kreditur harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut dapat diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum disalurkan. Penilaian kredit oleh kreditur dapat dilakukan dengan berbagai macam cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, kreditur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anggota KSP Putra Waringin indah. seperti melalui prosedur penilaian yang benar. Biasanya kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh kreditur untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5C. Adapun menurut Kasmir (2015:95), untuk pemberian kredit dengan analisis 5C adalah sebagai berikut:

1. *Character* (watak)

2. *Capacity* (kemampuan)
3. *Capital* (modal)
4. *Collateral* (agunan)
5. *Condition of economy* (kondisi ekonomi)

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memilih prospek yang baik, sehingga kemungkinan terjadinya kredit bermasalah relatif kecil.

Penilaian KSP Putra Waringin Anom Indah lakukan hanya menggunakan unsur kepercayaan. Hal ini terkait bahwa KSP Putra Waringin Anom Indah merupakan koperasi yang didirikan guna kesejahteraan anggotanya. Selain menggunakan analisis 5C terhadap anggotanya tersebut, KSP Putra Waringin Anom Indah juga melihat faktor-faktor guna menentukan pengajuan kredit tersebut layak atau tidak . adapun menurut (Sutojo, 2000:213):

1. Debitur harus jujur.
2. Persetujuan permintaan kredit didukung dengan jadwal pelunasan kredit.
3. Kemampuan meminjam kredit yang diberikan.
4. Kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap.

Kredit yang diberikan oleh KSP Putra Waringin Anom Indah memiliki dampak positif bagi kondisi usaha pedagang kecil tersebut. Hal ini menjadikan KSP Putra waringin Anom Indah menjadi salah satu Alternatif dalam pemerolehan dana pinjaman usaha bagi pedagang kecil di Kecamatan Asembagus. Pedagang kecil yang telah menjadi anggota KSP Putra Waringin Anom Indah dapat meningkatkan omzet penjualannya menjadi lebih maksimal.

Umumnya dalam pemberian kredit memiliki beberapa keputusan dalam pelaksanaannya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sarwedi (2002:10) keputusan dalam pemberian kredit yaitu:

- a) Jumlah kredit yang diberikan
- b) Jenis kredit yang diberikan
- c) *Self financing* kreditnya

- d) Bunga kredit
- e) Besarnya provisi kredit
- f) Target usaha yang dapat dicapai
- g) Jaminan kredit dan jaminan pengikatanya.

Berdasarkan pendapat di atas, untuk penelitian kali ini peneliti hanya mengambil indicator jumlah kreditnya. Hal ini sesuai dengan kondisi pedagang kecil yang menjadi anggota dari KSP Putra Waringin Anom Indah tahun 2016.

1. Jumlah Kredit

Jumlah pinjaman Kredit yang dapat diperoleh para pedagang kecil tergantung pada kebutuhan masing-masing individu. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada KSP Putra Waringin Anom indah jumlah kredit yang ditawarkan berkisar antara Rp.200.000. – Rp.2.000.000. Jumlah ini merupakan nominal yang umumnya diberikan oleh KSP Putra waringin Anom Indah di kecamatan Asembagus. Adapun jumlah dan angsuran kredit dari KSP Putra Waringin Anom Indah dapat dilihat pada table 2.1.

Pinjaman ke-	Jumlah kredit	Angsuran			Jangka waktu
		Pokok	Bunga (5%)	Jumlah	
1/min	Rp.200.000	Rp.20.000	Rp.2.000	Rp.22.000	10 Minggu yang diangsur selama 10 kali
2	Rp.350.000	Rp.35.000	Rp.3.500	Rp.38.500	
3	Rp.600.000	Rp.60.000	Rp.6.000	Rp.66.000	
4	Rp.750.000	Rp.75.000	Rp.7.500	Rp.82.500	
5	Rp.900.000	Rp.90.000	Rp.9.000	Rp.99.000	
6	Rp.1.150.000	Rp.115.000	Rp.11.500	Rp.126.500	
7	Rp.1.500.000	Rp.150.000	Rp.15.000	Rp.165.000	
8	Rp.2.000.000	Rp.200.000	Rp.20.000	Rp.220.000	

Sumber: Dokumentasi KSP Putra Waringin Anom Indah 2016.

Jumlah kredit yang diberikan oleh KSP Putra Waringin Anom Indah diberikan seluruhnya tanpa adanya potongan bagi yang sudah bersatatus anggota.

Bagi yang masih belum menjadi anggota atau calon anggota KSP Putra Waringin Anom Indah memberikan potongan sebesar Rp.50.000 sebagai tabungan.

2.2.3 Landasan Teori Tentang Omzet Penjualan

1. Pengertian tentang omzet penjualan

Omzet penjualan dalam berbagai pandangan para ahli, secara eksplisit memberikan pengertian bahwa pemasaran suatu produk sangat berkaitan dengan besarnya jumlah penawaran yang ditawarkan kepada pelanggan sesuai tingkat kepuasan atas produk yang digunakannya. Banyaknya jumlah unit barang yang diterima akibat dari penawaran dan penjualan yang terjadi secara berkelanjutan dan menguntungkan, akibatnya terjadi peningkatan nilai ekonomi dari suatu kegiatan jasa. Hal ini dapat menjadi tolak ukur dalam baik tidaknya kondisi suatu pedagang kecil di masa yang akan datang. Jadi, pedagang kecil dalam memperoleh keuntungan guna terus menjalankan usahanya harus benar-benar memperhatikan kebutuhan pasar dalam menyediakan omzet penjualan.

Fany Tjiptono (2002;118) menyatakan omzet penjualan, esensinya diterapkan dalam tiga apresiasi yaitu : pertama tingkat penjualan yang ingin dicapai, kedua pasar yang ingin dikembangkan sebagai kegiatan transaksi atau tempat melakukan transaksi, ketiga adalah keuntungan atas penjualan. Ketiga esensi tersebut secara garis besar memberikan batasan bahwa omzet penjualan diartikan sebagai penambahan nilai ekonomi yang ditimbulkan melalui aktivitas penawaran produk dari berbagai perusahaan yang menawarkan pembelian kepada konsumen. Adanya ketiga esensi tersebut dapat menjadi indikator yang ingin dicapai perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar.

Kecenderungan pedagang kecil di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo dalam upaya meningkatkan omzet penjualan yang mereka miliki dapat diketahui bahwa omzet penjualan terbentuk dari permintaan konsumen terhadap barang. Hal ini disebabkan dari adanya kebutuhan pasar yang besar akan barang-barang yang dijualnya. Seperti yang telah dikemukakan oleh swastha (2000:43) omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang-barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses transaksi.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh. Seorang pengusaha dituntut untuk selalu meningkatkan omzet penjualan dari hari ke hari, dari minggu ke minggu, dari bulan ke bulan dan dari tahun ke tahun. Maka, diperlukan kemampuan dalam mengelola modal terutama modal kerja agar kegiatan operasional perusahaan dapat terjamin kelangsungannya.

2. Peningkatan omzet penjualan

Peningkatan omzet penjualan bagi perusahaan sangat penting untuk mengukur keberhasilan pedagang kecil dalam mengatasi persaingan pasar. Pemasaran yang tidak berhasil akan mengakibatkan fungsi-fungsi lain dalam pemasaran tidak berarti. Karena itu, tujuan dari perusahaan adalah meningkatkan penjualannya. Tujuan dari suatu perusahaan adalah mempertahankan dan meningkatkan omzet penjualannya. Omzet penjualan yang meningkat dapat mempertahankan kestabilan suatu usaha dalam menjalankannya. Namun dalam meningkatkan omzet penjualan juga dibutuhkan modal yang relatif cukup besar. Hal ini seperti yang dikatakan (Swastha dan Irawan, 2005:64) bahwa Dalam praktek kegiatan penjualan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu faktor tersebut adalah modal. Tanpa adanya dukungan modal yang kuat pengusaha cenderung kalah dalam mengatasi persaingan pasar yang semakin ketat. Modal disini bias diperoleh dari modal sendiri dan modal pinjaman. Seperti yang telah dikemukakan oleh Kasmir (2015:210) “Setiap menjalankan aktivitas perusahaan membutuhkan sejumlah dana, baik dana yang berasal dari pinjaman maupun modal”. Modal pinjaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kredit dari KSP Putra Waringin Anom Indah.

Umumnya pedagang kecil yang memiliki modal yang relatif kecil cenderung melakukan kredit kepada beberapa pihak. Pihak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah KSP Putra Waringin Anom Indah. Jadi, dengan melakukan Kredit di KSP Putra Waringin Anom Indah, diharapkan dapat meningkatkan

omzet penjualan sebagai akibat dari bertambahnya modal usaha pedagang kecil di wilayah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.

Omzet penjualan yang meningkat akan menggambarkan adanya keuntungan atau perolehan manfaat dalam mengembangkan perusahaannya atau meningkatkan suatu produk ke jenjang pemenuhan tingkat pencapaian hasil yang diraih oleh perusahaan.

Kotler (2007:168) menyatakan bahwa perolehan peningkatan penjualan yang tinggi akan terpenuhi apabila:

- a) Kekuatan-kekuatan dari luar perusahaan dapat memberikan keuntungan.
- b) Kinerja perusahaan secara rata-rata mengalami peningkatan setiap periode waktu.
- c) Setiap omzet penjualan tidak mengalami penurunan.
- d) Setiap omzet perusahaan meningkat sesuai dengan besarnya pelanggan.
- e) Tidak terpengaruh oleh faktor-faktor yang kurang komporatif dalam mempengaruhi omzet penjualan yang diterima.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan omzet penjualan akan terpenuhi apabila telah mencapai indikator-indikator di atas. Hal ini menjelaskan bahwa dalam meningkatkan omzet penjualan harus memperhatikan beberapa hal di atas.

2.2.4 Landasan Teori Tentang UMKM

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia yang memiliki peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha maupun dari segi penciptaan lapangan kerja. UMKM merupakan motor penggerak dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut (Saiman 2014:9) kriteria-kriteria UMKM berdasarkan Pasal 6 beserta penjelasannya, pada UU No. 20 tahun 2008 tentang UMKM, adalah sebagai berikut:

1. Kriteria usaha Mikro, adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria usaha Kecil, adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria usaha Menengah, adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Pedagang Kecil yang menjadi anggota KSP Putra Waringin Anom Indah merupakan usaha kecil yang termasuk dalam UMKM. Pedagang Kecil umumnya menjual barang tidak tetap tergantung permintaan konsumen dan masih menggunakan administrasi keuangan sederhana. Umumnya para pelaku usaha ini masih belum memisahkan anantara keuangan keluarga dan keuangan sehari-hari. Mereka belum memiliki akses ke perbankan namun ada pula sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan formal maupun informal. Ciri-ciri kegiatan usaha ini yaitu muda masuk, berdasar sumber daya lokal, dan juga belum mempunyai persyaratan legalitas lainnya. Menurut Basri dan Nugraho (2009; 56) ciri-ciri usaha mikro berdasarkan UU No.20 tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut.

1. Jenis barang/ komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.

2. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
3. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
4. Sumber daya manusia (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
5. Tingkat pendidikan relatif sangat rendah.
6. Umumnya belum memiliki akses perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank.
7. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya.

Secara umum usaha mikro memiliki ciri yang disebutkan di atas berdasarkan UU No.20 tahun 2008 tentang UMKM. Hal ini seperti yang dialami oleh pedagang kecil di wilayah Kecamatan Asembagus yang menjadi anggota KSP Putra Waringin Anom Indah. Umumnya para pelaku usaha ini belum menerapkan sistem administrasi keuangan sederhana sekalipun. Ciri-ciri ini mempengaruhi usaha ini baik untuk kepentingan pengajuan pinjaman modal usaha kepada lembaga keuangan formal dan kondisinya di masa yang akan datang.

Terdapat berbagai macam jenis UMKM di Indonesia secara garis besar dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) kelompok, sebagai berikut (Kwartono Adi 2007:73):

1. Usaha Perdagangan
Keagenan: agen Koran/majalah, sepatu, pakaian, dan lain-lain;
Pengecer: minyak, kebutuhan pokok, buah-buahan, dan lain-lain;
Ekspor/Impor: produk lokal dan internasional;
Sektor Informal: pengumpul barang bekas, pedagang kaki lima, dan lain-lain.
2. Usaha Pertanian Meliputi

Perkebunan: pembibitan dan kebun buah-buahan, sayur- sayuran, dan lain-lain;

Peternakan: ternak ayam petelur, susu sapi, dan

Perikanan: darat/laut seperti tambak udang, kolam ikan, dan lain-lain.

3. Usaha Industri

Industri makanan/minuman; Pertambangan; Pengrajin; Konveksi dan lain-lain.

4. Usaha Jasa

Jasa Konsultan; Perbengkelan; Restoran; Jasa Konstruksi; Jasa Transportasi, Jasa Telekomunikasi; Jasa Pendidikan, dan lain-lain

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pedagang Kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah merupakan UMKM jenis perdagangan. Peneliti bermaksud melakukan penelitian terhadap pedagang kecil yang menjadi anggota KSP Putra Waringin Anom Indah yang telah menerima kredit. Kredit yang diambil oleh pedagang kecil mereka pergunakan untuk meningkatkan omzet penjualan mereka

2.2.5 Landasan Teori Tentang Pengaruh Jumlah Kredit yang diambil Terhadap peningkatan Omzet Penjualan Pedagang Kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah

Setiap perusahaan dalam aktivitas usahanya memiliki tujuan yakni mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan ini bisa didapatkan perusahaan jika mereka memiliki modal yang cukup besar serta mampu mengelola dengan sebaik-baiknya, maksud mengelola sebaik-baiknya ialah bisa mengukur seberapa besar omzet penjualan barang yang bisa laku dijual pada waktu tertentu. Selain itu, mereka juga harus bisa memahami kondisi pasar agar dalam proses pemasarannya dapat berjalan dengan lancar. Kekurangan modal disebabkan oleh rendahnya investasi, rendahnya investasi disebabkan oleh rendahnya tabungan, dan minimnya tabungan disebabkan oleh pendapatan yang diterima.

Begitu juga fenomena yang terjadi pada pedagang kecil di wilayah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo, dengan adanya pendapatan yang diperoleh pedagang kecil diharapkan dapat meningkatkan modal usaha sehingga implikasi yang diperoleh meningkat pula omzet penjualan yang mereka miliki. Selain itu upaya pedagang kecil tersebut dalam meningkatkan omzet penjualan yang mereka miliki yakni dengan melakukan pinjaman Kredit pada KSP Putra Waringin Anom Indah. Adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat sehingga menjadi alat stabilitas ekonomi Kasmir (2014:88).

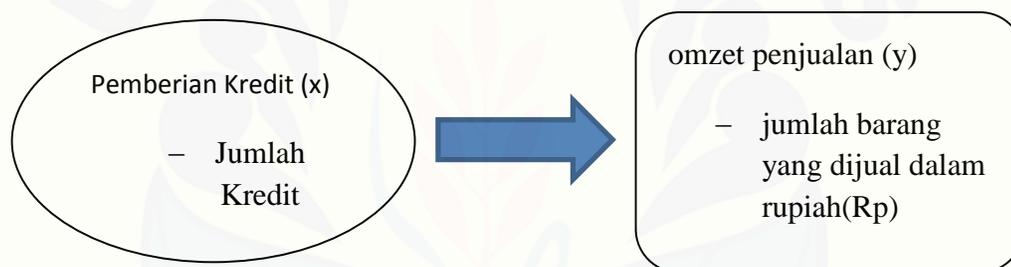
Jumlah kredit yang diambil oleh pedagang kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah memiliki Bunga yang cukup ringan ditambah lagi prosedur pengambilannya sangat mudah. Kredit yang diperoleh dari pihak KSP ini mereka gunakan sebagai modal usaha guna meningkatkan omzet penjualan mereka. Penambahan modal pedagang kecil yang menjadi anggota KSP Putra Waringin Anom Indah akan menambah jumlah barang-barang yang dijual dalam hal ini adalah omzet penjualan mereka akan mengalami peningkatan. Besar kecilnya kredit yang diambil memiliki pengaruh terhadap jumlah barang yang dijual. Seperti yang telah dikemukakan oleh Riyanto (2013:42) jumlah kredit sebagai tambahan modal merupakan unsur terpenting dalam meningkatkan usaha bagi setiap perusahaan. Jumlah kredit yang diambil oleh pedagang kecil di wilayah Kecamatan Asembagus sepenuhnya mereka gunakan untuk pembiayaan kegiatan penjualan mereka. Jumlah kredit ini apabila digunakan secara optimal maka dapat meningkatkan omzet penjualan pedagang kecil yang menjadi Anggota KSP Putra Waringin Anom Indah.

Upaya pengambilan kredit pada KSP Putra waringin Anom Indah tersebut diharapkan mampu meningkatkan omzet penjualan pedagang kecil di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo seiring dengan bertambahnya modal yang mereka miliki. Adanya kredit ini diharapkan mampu memberikan motivasi terhadap pedagang kecil yang menjadi anggota lembaga ini untuk terus

meningkatkan variasi barang sesuai dengan kebutuhan konsumen di wilayah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian kali ini dengan judul pengaruh jumlah kredit yang diambil terhadap peningkatan omzet penjualan pedagang kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo tahun 2016. Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh yang signifikan jumlah kredit yang diambil terhadap omzet penjualan pedagang kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo tahun 2016.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. dalam penelitian ini berhubungan dengan angka-angka yang mendeskripsikan jumlah kredit yang diambil (X) sebagai variabel bebas dan omzet penjualan (Y) sebagai variabel terikat.

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi penelitian yang digunakan adalah purposive yaitu tempat penelitian sudah ditentukan dengan sengaja disesuaikan dengan tujuan penelitian. Lokasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah di KSP Putra Waringin Anom Indah yang terletak di kelurahan Waringin Anom, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo. Alasannya ialah lembaga ini banyak diminati oleh sebagian besar pedagang kecil di kecamatan Asembagus dalam memperoleh kredit guna meningkatkan omzet penjualan mereka. Selain itu, lokasi lembaga ini dekat dengan peneliti sehingga menghemat waktu, dana, tenaga dan juga peneliti dapat memperoleh data dengan mudah.

3.3 Metode Penentuan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kecil yang menjadi anggota KSP Putra Waringin Anom Indah di Kelurahan Waringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo tahun 2016. Metode pengambilan responde dalam penelitian kali ini menggunakan purposive sampling, yakni suatu teknik pengambilan sampel dengan menetapkan dan mengajukan syarat-syarat tertentu agar suatu sampel dapat dipilih untuk mengisi angket penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam menentukan sampel yaitu:

1. Responden adalah pedagang kecil yang meminjam kredit pada KSP Putra Waringin Anom Indah tahun 2016.
2. Responden adalah pedagang kecil yang usahanya menetap/memiliki kios.

3. Responden yang mengambil kredit sebanyak 4 kali pada tahun 2016.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Arikunto (2002:134), yang menyatakan bahwa apabila sampel besar maka jumlah sampel ≥ 30 . Berdasarkan pendapat diatas maka jumlah sampel yang diambil sebesar 33 responden.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Kredit (X)

Kredit merupakan penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang/borrower) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati bersama. Adapun kredit pada penelitian kali ini adalah kredit yang dilakukan oleh pedagang kecil yang menjadi anggota KSP Putra Waringin Anom Indah kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo tahun 2016.

3.4.2 Omzet Penjualan (Y)

Omzet penjualan merupakan keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh. Omzet penjualan pada penelitian ini ialah omzet penjualan yang diperoleh pedagang kecil yang menjadi anggota KSP Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo tahun 2016 dalam bentuk uang, dimana omzet penjualan yang dimiliki oleh pemilik usaha cenderung lebih besar pada periode sebelumnya.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dengan penyebaran angket secara langsung kepada responden yaitu pedagang kecil yang bersangkutan guna memperoleh data tentang jumlah kredit dan omzet penjualan responden.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tentang obyek dan subyek yang diteliti. Data sekunder bagi peneliti adalah data yang diperoleh dari KSP Putra Waringin Anom Indah yaitu berupa berupa dokumen-dokumen tentang denah, struktur organisasi, sejarah berdirinya KSP, jumlah pengurus dan jumlah anggota, jenis usaha anggota, jumlah anggota yang mengambil kredit, jumlah kredit, dan besarnya kredit.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dokumen, diambil dari KSP Putra Waringin Anom Indah kelurahan Waringin Anom Kecamatan Asembagus, kabupaten Situbondo meliputi denah, struktur organisasi, sejarah berdirinya KSP, jumlah pengurus dan anggota, jenis usaha anggota, jumlah anggota yang mengambil kredit, jumlah kredit, dan besarnya kredit.
2. Responden, data yang diperoleh melalui penelitian langsung pada pedagang kecil yang menjadi anggota KSP Putra Waringin Anom Indah, peneliti melakukan wawancara secara mendalam. untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang obyektif, dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

3.6.1 Metode Angket

Metode angket ini dipakai untuk memperoleh data-data dan keterangan langsung dari responden, yaitu untuk memperoleh data pokok atau data primer. Jenis angket yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka. Angket terbuka digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah kredit dan omzet penjualan setelah melakukan kredit. Pada angket terbuka ini dapat memberikan kebebasan kepada responden dalam memberikan jawaban.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari responden yang berupa besarnya jumlah pinjaman, omzet penjualan pedagang perhari/perbulan, jumlah barang dan harga barang yang dijual, serta total penjualan pedagang kecil. Data yang diperoleh dari angket tersebut, akan dipergunakan sebagai data pokok untuk melakukan analisis dalam penelitian.

3.6.2 Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan tambahan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan bertanya langsung kepada pedagang kecil yang menerima kredit dari KSP Putra Waringin Anom Indah berkaitan keterangan tambahan yang tidak tercantum dalam angket penelitian, yaitu alasan pengambilan kredit, kondisi usaha, manfaat yang dirasakan responden dengan adanya kredit. selain kepada pedagang kecil wawancara juga digunakan untuk bertanya kepada pengurus KSP Putra Waringin Anom Indah sebagai penunjuang.

3.6.3 Metode Dokumen

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berasal dari dokumen-dokumen tertulis dari KSP Putra Waringin Anom Indah. Dokumen diperoleh dari tempat penelitian yang meliputi dokumen atau bukti tentang denah, struktur organisasi, sejarah berdirinya KSP jumlah pengurus dan anggota, jenis usaha anggota, jumlah anggota yang mengambil kredit, jumlah kredit, dan besarnya kredit di KSP Putra Waringin Anom Indah.

3.7 Metode Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data, dilakukan pengolahan data sehingga data siap untuk dianalisis. Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Editing

Editing merupakan langkah awal untuk memastikan kelengkapan data dan identitas responden, sehingga data data yang diperoleh tidak menimbulkan keragu-raguan. Hal-hal yang akan diproses dalam editing meliputi: kelengkapan dalam pengisian, kejelasan makna jawaban, konsistensi jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman suatu jawaban.

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali apakah angket sudah diisi dan dikembalikan kepada peneliti apabila angket sudah diisi semua. Jika angket tidak lengkap, peneliti mengembalikan angket tersebut kepada responden untuk dilengkapi.

3.7.2 Tabulasi

Tabulasi adalah proses perhitungan frekuensi jawaban yang dipilih oleh responden terhadap *option* pertanyaan yang diberikan kepada responden yang ditulis dalam tabel. Tabulasi sering diartikan sebagai proses penyusunan data ke dalam tabel, sehingga data dengan mudah dapat dibaca dan dipahami. Tabulasi dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan hasil penelitian dari angket yang disebarkan kepada responden ke dalam tabel.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengolah data hasil penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu analisis non statistik (deskriptif) dan analisis dengan menggunakan perhitungan statistik (analisis inferensial). Adapun penjelasan dari kedua analisis tersebut adalah sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan variabel-variabel yang diteliti di lapangan secara deskriptif dengan menginterpretasikan hasil tabulasi data dan mempresentasikan data yang diperoleh dengan harapan dapat mendukung hasil analisis penelitian serta dapat menjabarkan secara lebih rinci hasil penelitian.

3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis statistik dengan menggunakan rumus statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam analisis ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Persamaan ini digunakan untuk mencari persamaan garis regresi atau untuk menggambarkan pengaruh variabel bebas (X) yaitu jumlah kredit yang diambil terhadap omzet penjualan (Y). Bentuk persamaan analisis garis regresi adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$\hat{Y} = a + bX + e_i$$

(Sugiyono, 2014:118)

Keterangan :

\hat{Y} : Kriteria mengenai perubahan omzet penjualan

X : Preditor mengenai jumlah kredit

b : Bilangan koefisien regresi

a : Konstanta

e_i : Variabel yang tidak diteliti

Untuk menyelesaikan persamaan garis regresi di atas, maka harus diketahui koefisien a dan b sebagai berikut:

$$b = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{N (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sedangkan a adalah bilangan konstan yang didapat dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

2. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis varian garis regresi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya atau tingkat keeratan komponen variabel bebas jumlah kredit yang diambil (X) terhadap variabel terikat omzet penjualan (Y). Rumus analisis varian regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_y = \sqrt{\frac{a \sum XY}{\sum Y^2}}$$

(Hadi S, 2004:25)

Keterangan:

R_y : Koefisien korelasi antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X)

a : *Bilangan Koefisien prediktor (X)*

$\sum XY$: Total variabel X dengan Variabel Y

$\sum Y^2$: Total kuadrat variabel Y

Tabel 3.1 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2014:92)

3. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (Jumlah kredit yang diambil) terhadap variabel terikat (omzet penjualan). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t	: t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan kepada t_{tabel}
r	: Korelasi parsial yang ditemukan
n	: Banyaknya Responden/Jumlah sampel
1	: Bilangan konstanta

(Atmaja, 2009:110)

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

1. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 := tidak ada pengaruh yang signifikan antara jumlah kredit yang diambil terhadap omzet penjualan.

H_a = ada pengaruh yang signifikan anatar jumlah kredit yang diambil terhadap omzet penjualan.

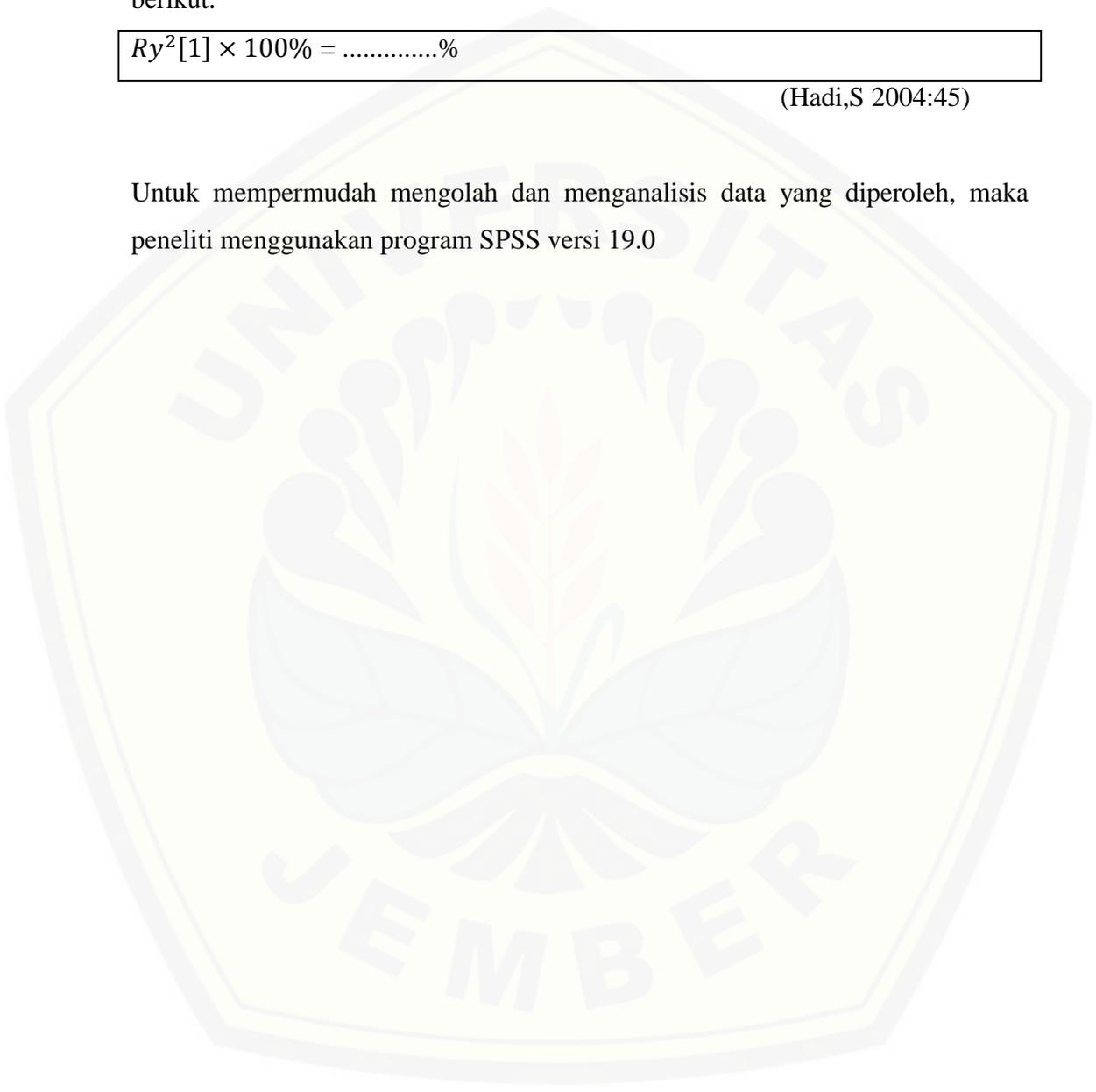
3. Efektifitas Garis Regresi

Cara ini digunakan untuk mengetahui berapa besar (%) pengaruh jumlah kredit yang diambil terhadap omzet penjualan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Ry^2[1] \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

(Hadi,S 2004:45)

Untuk mempermudah mengolah dan menganalisis data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan program SPSS versi 19.0



BAB V PENUTUP

10.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan jumlah kredit yang diambil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap omzet penjualan pedagang kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah di Kecamatan Asembagus Kabupaten Jember tahun 2016. Berdasarkan analisis yang menggunakan *SPSS 18.00 for Windows* besarnya $t_{hitung} = 8,906 > t_{tabel} = 2,039$ yang membuktikan bahwa kredit memiliki pengaruh yang simultan terhadap omzet penjualan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun nilai η^2 sebesar 71,9% yang menunjukkan kredit memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap omzet penjualan pedagang kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo tahun 2016 sisanya yakni sebesar 28,1% dipengaruhi oleh faktor selain kredit seperti harga, besar modal sendiri, lokasi dan lain-lain.

10.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran yaitu bagi anggota khususnya pedagang kecil di kecamatan Asembagus maupun diluar kecamatan tersebut hendaknya keberadaan dari KSP Putra Waringin Anom Indah dimanfaatkan sebaik-baiknya guna meningkatkan omzet penjualan dan dapat mengelola keuangan hasil usaha melalui pinjaman kredit yang diberikan pihak KSP.

Bagi pihak KSP Putra Waringin Anom Indah, adanya pengaruh jumlah kredit yang diberikan terhadap omzet penjualan pedagang kecil hendaknya dijadikan bahan pertimbangan bagi KSP Putra Waringin Anom Indah untuk lebih meningkatkan jumlah kredit yang diberikan terhadap anggota-anggotanya. Namun dengan catatan tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian sehingga anggota akan lebih maksimal dalam meningkatkan omzet penjualannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji., Widiyanti, Niniek. 2003, *Dinamika Koperasi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Adi, M, Kwartono. *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jogjakarta.
- Atmaja, LS. (2009) *statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Basu Swastha dan Irawan, (2005), *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty, Yogyakarta
- Basri, Yuswar, Zainul., Nugroho, Mahendro. 2009. *Ekonomi Kerakyatan: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Dinamika dan Perkembangan)*, Jakarta, Trisakti
- Burhanuddin, 2010, *Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi*, Cetakan Pertama, Pustaka Yustisia, Yogyakarta.
- Burhan Nurgiantoro dkk. 2002. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Fandy tjiptono (2002). *Strategi pemasaran*. Yogyakarta : penerbit andi
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta : Andi
- Hasibuan. (2011). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Kartanegara, 2009. *Penjualan dan Pemasaran Produk*. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014 Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Dasar Dasar Perbankan*. Jakarta: Edisi Revisi 2014 Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Kotler. (2007) *Manajemen Pemasaran*, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta.

- Riyanto, Bambang. 2013. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta. BPF
- Reksoprayitno. 2009. *Ekonomi Makro*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPF) : UGM.
- Soepeno, B. 2002. Statistik Terapan dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial & Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sunuharjo. 2009. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta : Yayasan Ilmu Sosial.
- Sopiah., Syihabudhin. (2008). Manajemen Bisnis Ritel, Edisi 1. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Saiman, Leonardus. (2014). Kewirausahaan Edisi kedua .Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. (2014), Statistika untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung
- Suyanto dan Nurhadi. 2003. Akuntansi Untuk Koperasi dan UKM. Salemba Empat. Jakarta.
- Veithzal, Rivai. (2007). Bank and Financial Institute Management. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lampiran A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh Jumlah Kredit yang diambil Terhadap peningkatan Omzet Penjualan Pada Pedagang kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus Tahun 2016	Adakah pengaruh yang signifikan jumlah kredit yang diambil terhadap Peningkatan omset penjualan pada pedagang kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah?	1. Variabel bebas (X) Jumlah Kredit 2. Variabel terikat (Y) Omzet Penjualan	Responden yaitu pedagang kecil yang menerima kredit dari KSP Putra Waringin Anom Indah kecamatan Asembagus 2016.	1. Penentuan daerah penelitian yaitu dengan metode <i>Purposive</i> . 2. Metode penentuan responden yaitu populasi, sedangkan untuk pengambilan responden yaitu <i>purposive sampling</i> . 3. Metode pengumpulan data : angket, wawancara, dan Dokumen. 4. Pengolahan data : editing dan tabulasi. 5. Metode analisis data a. Analisis garis regresi $\hat{Y} = a + bX + e_i$ b. Analisa varian garis regresi $R_y = \sqrt{\frac{a \sum XY}{\sum Y^2}}$ c. Uji T $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ d. Efektifitas garis regresi $R_y^2 [1] \times 100\% =$%	Diduga terdapat pengaruh yang signifikan jumlah pinjaman Kredit yang diambil terhadap peningkatan omzet penjualan pada pedagang kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus 2016.

Lampiran B. Tuntunan penelitian

TUNTUNAN PENELITIAN

1. Tuntunan angket

No	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Jumlah Pinjam Kredit	Pedagang kecil yang menjadi anggota KSP Putra Waringin Anom Indah kecamatan Asembagus Tahun 2016.
2.	Peningkatan omzet penjualan	Pedagang kecil yang menjadi anggota KSP Putra Waringin Anom Indah kecamatan Asembagus Tahun 2016.

2. Tuntunan Wawancara

No	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Keterangan tambahan yang tidak tercantum di angket yang disebarkan yaitu untuk mengetahui penggunaan kredit oleh responden	Pedagang kecil yang menjadi anggota KSP Putra Waringin Anom Indah kecamatan Asembagus Tahun 2016
2	Prosedur pengajuan kredit.	Pengurus KSP Putra Waringin Anom Indah kecamatan Asembagus Tahun 2016

3. Tuntunan Dokumen

No	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Denah, struktur organisasi, sejarah berdirinya KSP jumlah pengurus dan anggota, jenis usaha anggota, jumlah anggota yang mengambil kredit, jumlah kredit, dan besarnya kredit di KSP Putra Waringin Anom Indah	Pengurus KSP Putra Waringin Anom Indah kecamatan Asembagus Tahun 2016

Lampiran C. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

kepada :

Yth. Bapak/Ibu/Saudara

.....

Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi strata satu di FKIP universitas Jember, penelitian bermaksud untuk menyusun karya tulis ilmiah (skripsi) sengan judul **“Pengaruh jumlah kredit yang diambil terhadap peningkatan omzet penjualan pedagang kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus tahun 2016”**.

Berkaitan dengan kegiatan tersebut peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktu untuk memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan dalam angket ini. Peneliti mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara mengisi angket sesuai dengan pendapat dan keyakinan yang sebenarnya secara jujur agar peneliti dapat memperoleh data akurat.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian, bantuan dan kejasama yang baik, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat

Rifki Arifin
NIM. 120210301076

Lampiran C. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu/Saudara pada tempat yang telah disediakan
2. Isilah daftar pertanyaan di bawah ini

II. Identitas responden

Nama responden :

Alamat :

Jenis Usaha :

III. Pertanyaan

A. Jumlah Kredit

Berapa modal usaha anda sebelum menerima kredit dari KSP Putra Waringin anom indah?

.....

.....

.....

Berapakah jumlah Kredit anda terima dari KSP Putra Waringin Anom Indah tahun 2016?

Jawab:

..

Pinjaman Ke 1	
Pinjaman Ke 2	
Pinjaman Ke 3	
Pinjaman Ke 4	
Σ pinjaman	

.....

.....

.....

Lampiran C. Angket Penelitian

B. Omzet Penjualan

Berapakah omzet penjualan yang anda peroleh sebelum memperoleh pinjaman Kredit dari KSP Putra Waringin Anom Indah tahun 2016?

.....
.....
.....
.....

Berapakah omzet penjualan anda setelah memperoleh pinjaman Kredit KSP Putra Waringin Anom Indah tahun 2016?

Omzet Penjualan ke 1	
Omzet Penjualan ke 2	
Omzet Penjualan ke 3	
Omzet Penjualan ke 4	
Σ omzet penjualan	

.....
.....
.....

Lampiran D. Pengisian Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu/Saudara
.....

Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi strata satu di FKIP universitas Jember, penilitian bermaksud untuk menyusun karya tulis ilmiah (skripsi) sengan judul "Pengaruh Jumlah kredit yang diambil terhadap penluktatan onzet penjualan pedagang kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus tahun 2016".

Berkaitan dengan kegiatan tersebut peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktu untuk memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan dalam angket ini. Peneliti mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara mengisi angket sesuai dengan pendapat dan keyakinan yang sebenarnya secara jujur agar peneliti dapat memperoleh data akurat.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian, bantuan dan kejasama yang baik, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat

Rifki Arifin
NIM. 120210301076

Lampiran D. Pengisian Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian

- Tulislah identitas Bapak/Ibu/Saudara pada tempat yang telah disediakan
- Isilah daftar pertanyaan di bawah ini

II. Identitas responden

Nama responden : Sasmido
 Alamat : Jln. Dadiklaphur Dukuh Cerpah.
 Jenis Usaha : Penjual Martabak.

III. Pertanyaan

A. Jumlah Kredit

Berapa modal usaha anda sebelum menerima kredit dari KSP Putra Waringin anom indah? Rp. 1.100.000

Berapakah jumlah Kredit anda terima dari KSP Putra Waringin Anom Indah tahun 2016?
 Jawab:

Pinjaman Ke 1	Rp. 300.000
Pinjaman Ke 2	Rp. 100.000
Pinjaman Ke 3	Rp. 1.000.000
Pinjaman Ke 4	Rp. 1.000.000
Σ pinjaman	

Rp. 3.300.000

Lampiran D. Pengisian Angket Penelitian

B. Omzet Penjualan
Berapakah omzet penjualan yang anda peroleh sebelum memperoleh pinjaman Kredit dari KSP Putra Waringin Anom Indah tahun 2016?

.....
Rp. 1.300.000
.....

Berapakah omzet penjualan anda setelah memperoleh pinjaman Kredit KSP Putra Waringin Anom Indah tahun 2016?

Omzet Penjualan ke 1	Rp. 1.700.000
Omzet Penjualan ke 2	Rp. 2.000.000
Omzet Penjualan ke 3	Rp. 2.700.000
Omzet Penjualan ke 4	Rp. 3.500.000
Σ omzet penjualan	

.....
Rp. 9.900.000
.....

Lampiran D. Pengisian Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian

- Tulislah identitas Bapak/Ibu/Saudara pada tempat yang telah disediakan
- Isilah daftar pertanyaan di bawah ini

II. Identitas responden

Nama responden : Muniroh
 Alamat : Kp. Krajan Mejalar, Arenbagus Sidubanda
 Jenis Usaha : Pajual Kac

III. Pertanyaan

A. Jumlah Kredit

Berapa modal usaha anda sebelum menerima kredit dari KSP Putra Waringin anom indah? Rp 1.100.000

Berapakah jumlah Kredit anda terima dari KSP Putra Waringin Anom Indah tahun 2016?
 Jawab:

Pinjaman Ke 1	<u>Rp 1.500.000</u>
Pinjaman Ke 2	<u>Rp 2.000.000</u>
Pinjaman Ke 3	<u>Rp 2.000.000</u>
Pinjaman Ke 4	<u>Rp 2.000.000</u>
Σ pinjaman	

Rp 7.500.000

Lampiran D. Pengisian Angket Penelitian

B. Omzet Penjualan
Berapakah omzet penjualan yang anda peroleh sebelum memperoleh pinjaman Kredit dari KSP Putra Waringin Anom Indah tahun 2016?

.....
Rp. 1.400.000

.....

Berapakah omzet penjualan anda setelah memperoleh pinjaman Kredit KSP Putra Waringin Anom Indah tahun 2016?

Omzet Penjualan ke 1	Rp. 3.600.000
Omzet Penjualan ke 2	Rp. 4.000.000
Omzet Penjualan ke 3	Rp. 4.500.000
Omzet Penjualan ke 4	Rp. 4.900.000
Σ omzet penjualan	

.....
Rp. 17.000.000

.....

Lampiran D. Pengisian Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian

- Tulislah identitas Bapak/Ibu/Saudara pada tempat yang telah disediakan
- Isilah daftar pertanyaan di bawah ini

II. Identitas responden

Nama responden : Atmodjo
 Alamat : Jln Liwung Rt 03 Rw 02 Asembagus
 Jenis Usaha : Penjual Bakso

III. Pertanyaan

A. Jumlah Kredit

Berapa modal usaha anda sebelum menerima kredit dari KSP Putra Waringin anom indah?
Rp. 2.700.000

Berapakah jumlah Kredit anda terima dari KSP Putra Waringin Anom Indah tahun 2016?
 Jawab:
 ..

Pinjaman Ke 1	<u>Rp. 1.000.000</u>
Pinjaman Ke 2	<u>Rp. 1.000.000</u>
Pinjaman Ke 3	<u>Rp. 1.000.000</u>
Pinjaman Ke 4	<u>Rp. 1.000.000</u>
Σ pinjaman	

Rp. 4.000.000

Lampiran D. Pengisian Angket Penelitian

B. Omzet Penjualan

Berapakah omzet penjualan yang anda peroleh sebelum memperoleh pinjaman Kredit dari KSP Putra Waringin Anom Indah tahun 2016?

Rp. 3.250.000

Berapakah omzet penjualan anda setelah memperoleh pinjaman Kredit KSP Putra Waringin Anom Indah tahun 2016?

Omzet Penjualan ke 1	Rp. 4.400.000
Omzet Penjualan ke 2	Rp. 4.500.000
Omzet Penjualan ke 3	Rp. 4.400.000
Omzet Penjualan ke 4	Rp. 4.600.000
Σ omzet penjualan	

Rp. 17.900.000

Lampiran E. Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

4. Wawancara untuk Pedagang kecil yang memperoleh kredit dari KSP Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus tahun 2016

1. Bagaimana prosedur dalam mendapatkan kredit KSP Putra Waringin Anom Indah?
2. Berapa kali anda menerima kredit dari kredit KSP Putra Waringin Anom Indah tahun pada 2016?
3. Berapa besar kredit yang anda terima dari kredit KSP Putra Waringin Anom Indah tahun pada 2016?
4. Apa pendapat anda mengenai jumlah kredit yang diberikan kredit KSP Putra Waringin Anom Indah dan bagaimana kegiatan usaha anda setelah menerima kredit tersebut?
5. Beapa lama jangka waktu yang anda perlukan dalam upaya membayar kredit yang telah anda terima?
6. Apakah anda merasa terbebani dengan jumlah kredit yang harus bayar setiap bulan? Alasan?
7. Anda gunakan untuk apa saja kredit yang anda terima dari kredit KSP Putra Waringin Anom Indah tahun pada 2016?
8. Bagaimana kondisi usaha yang anda miliki, sebelum mendapat kredit dari kredit KSP Putra Waringin Anom Indah tahun pada 2016?
9. Apakah dengan kredit yang anda terima dari PT Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bondowoso dapat meningkatkan omzet penjualan anda?

Lampiran E. Pedoman wawancara

5. Wawancara untuk Pengurus KSP Putra Waringin Anom Indah kecamatan Asembagus Kecamatan Asembagus.

1. Bagaimana ketentuan pemberian kredit kepada Anggota KSP Putra Waringin Anom Indah kecamatan Asembagus ?
2. Apakah tujuan utama dari diberikannya kredit kepada Anggota KSP Putra Waringin Anom Indah kecamatan Asembagus ?
3. Apakah dalam membayar angsuran dari anggota, selalu dibayar tepat waktu?
4. Apakah yang akan dilakukan oleh pihak Anggota KSP Putra Waringin Anom Indah kecamatan Asembagus dalam menanggulangi keterlambatan angsuran yang dilakukan oleh anggota?

Lampiran F. Lembar Hasil Wawancara

**LEMBAR HASIL WAWANCARA
WAWANCARA UNTUK RESPONDEN**

NAMA : Nur Khasanah
USIA : 43 tahun
JENIS USAHA : Penjual Kue

Peneliti	Sudah berapa lama ibu menjadi anggota KSP Putra Waringin Anom Indah?
Responden	Kira-kira kurang lebihnya sekitar 2 tahunan mas.
Peneliti	Berapa besar pinjaman terakhir yang ibu terima dari KSP Putra Waringin Anom Indah?
Responden	Rp. 2.000.000,- mas, alhamdulillah untuk tahun 2016 pinjaman saya meningkat dan cukup besar daripada jumlah pinjaman saya tahun lalu mas.
Peneliti	Bagaimana prosedur dalam mendapatkan kredit dari KSP Putra Waringin Anom Indah?
Responden	Untuk menerima pinjaman dari KSP Putra Waringin Anom Indah saya hanya mengisi kartu kuning/formulir pinjaman di Koperasi tersebut mas.
Peneliti	Apakah ibu merasa terbebani dengan jumlah kredit yang harus ibu bayar setiap minggunya? Alasan?
Responden	Saya sama sekali tidak merasa terbebani mas, dikarenakan selama ini saya selalu mengangsur tepat waktu dan juga sangat sesuai dengan kemampuan saya.
Peneliti	Ibu gunakan untuk apa saja kredit yang diperoleh dari KSP Putra Waringin Anom Indah?
Responden	Saya gunakan sepenuhnya untuk usaha jualan kue saya mbak, karena saya memang membutuhkan tambahan modal dalam memproduksi lebih banyak kue yang saya jual, hal itu disebabkan orderan kue saya lumayan banyak mas, bukan Cuma dari Kecamatan Asembagus saja tapi ada juga yang dari luar kecamatan.
Peneliti	Bagaimana kondisi usaha yang ibu miliki, sebelum menerima kredit dari KSP Putra Waringin Anom Indah?
Responden	Masih sangat kecil mas, modal yang saya punya tidak terlalu besar sehingga jumlah barang yang dijual juga sedikit. Padahal penjualan kue saya bisa dibilang cepat mas karena banyak sekali orderan dari pelanggan tetap saya

Lampiran F. Lembar Hasil Wawancara

Peneliti	Apakah dengan adanya kredit yang ibu terima dari KSP Putra Waringin Anom Indah dapat meningkatkan jumlah barang yang ibu jual?
Responden	Iya mas, sebelum saya menerima pinjaman kredit kue yang dapat saya jual kira 40-60 buah mas, namun setelah saya meminjam kredit dari penjualan kue saya meingkat. Sehari bisanya saya dapat menjual 80-100 buah kue mas. Dan sekarang saya sudah menerima pesanan dari pelanggan saya mas.
Peneliti	Bagaimana pendapat ibu mengenai jumlah kredit yang diberikan oleh KSP Putra Waringin Anom Indah dan bagaiman cara ibu meningkatkan jumlah barang yang ibu jual?
Responden	Kalau menurut saya jumlah kredit di KSP Putra Waringin Anom Indah cukup ringan dan mudah diangsur asalkan dapat mengelola pinjaman tersebut dengan benar. Lalu, cara saya dalam meningkat kue jualan saya itu dengan meminjam kredit mas, tanpa adanya kredit saya gak punya tambahan modal selain itu saya melakukan kreasi saya sendiri dalam membuat kue yang menarik dan bermacam-macam yang saya dapatkan di majalah, internet dan lain-lain.

Lampiran F. Lembar Hasil Wawancara

**LEMBAR HASIL WAWANCARA
WAWANCARA UNTUK PENGURUS**

NAMA : Wawan
USIA : 47 tahun
JENIS USAHA : Penjual Roti Bakar

Peneliti	Sudah berapa lama bapak menjadi anggota KSP Putra Waringin Anom Indah?
Responden	Kira-kira kurang lebihnya sekitar 3 tahunan mas.
Peneliti	Berapa besar pinjaman terakhir yang ibu terima dari KSP Putra Waringin Anom Indah?
Responden	Alhamdulillah sudah Rp. 2.000.000,- mas, karena saya sudah lama menjadi anggota di KSP Putra Waringin Anom Indah sehingga sudah benar-benar dipercaya.
Peneliti	Bagaimana prosedur dalam mendapatkan kredit dari KSP Putra Waringin Anom Indah?
Responden	Untuk menerima pinjaman dari KSP Putra Waringin Anom Indah tidak rumit mas, saya hanya mengisi kartu kuning/formulir pinjaman di Koperasi tersebut mas. Selain itu pencairannya juga cepat dan juga bunga yang dibebankan menurut saya cukup ringan mas.
Peneliti	Apakah ibu merasa terbebani dengan jumlah kredit yang harus ibu bayar setiap minggunya? Alasan?
Responden	Sama sekali tidak mas, kredit yang diberikan KSP Putra Waringin Anom Indah sudah sesuai dengan kemampuan saya dalam memnuhi angsuran ditambah lagi bungannya yang ringan, Insya Allah tahun depan saya akan nagmbil kredit lagi mas.
Peneliti	Bapak gunakan untuk apa saja kreidit yang diperoleh dari KSP Putra Waringin Anom Indah?
Responden	Saya gunakan sepenuhnya untuk usaha saya mas, karena saya memang membutuhkan tambahan modal dalam usaha dagang saya mas, alahamdulillah mas adanya kredit tersebut sekarang saya sudah memiliki 2 tempat untuk penjualan roti bakar saya mas.
Peneliti	Bagaimana kondisi usaha yang ibu miliki, sebelum menerima kredit dari KSP Putra Waringin Anom Indah?
Responden	Masih sangat kecil mas, modal yang saya punya tidak terlalu besar sehingga jumlah barang yang dijual juga sedikit. Selain itu

Lampiran F. Lembar Hasil Wawancara

	saya masih memiliki 1 tempat jualan roti bakar saya mas. Hal ini karena modal saya tidak terlalu besar kira-kira Rp. 1.000.000,- sehingga jumlah barang yang dapat saya jual sedikit dan tidak mengalami peningkatan..
Peneliti	Apakah dengan adanya kredit yang ibu terima dari KSP Putra Waringin Anom Indah dapat meningkatkan jumlah barang yang ibu jual?
Responden	Iya mas, mas. Karena adanya pinjaman kredit yang saya terima tersebut modal usaha saya menjadi besar sekaligus jumlah barang yang saya jual bertambah yang kemudian diiring dengan penambahan tempat untuk jualan saya mas. Dengan memiliki 2 tempat jualan saya lebih banyak memiliki pelanggan dan barang yang saya jual menjadi meningkat.
Peneliti	Bagaimana pendapat ibu mengenai jumlah kredit yang diberikan oleh KSP Putra Waringin Anom Indah dan bagaimana cara bapak meningkatkan jumlah barang yang ibu jual?
Responden	Pinjaman kredit yang diberikan oleh KSP Putra Waringin Anom Indah kepada anggota memiliki ketentuan atau tahapan mas, mulanya pinjaman sebesar Rp.250.000,- dan sekarang sudah mencapai Rp.2.000.000,- . Pada tahun 2016 ini sudah sebesar Rp.2.000.000,-. Hal ini sesuai dengan meningkatnya jumlah barang yang saya jual mas. Setiap saya meminjam kredit sebagai tambahan modal barang yang saya jual juga semakin meningkat. Jadi setiap pinjaman kredit selalu diiring meningkatnya jumlah barang yang saya jual mas, salah satu cara yang saya gunakan untuk meningkatkan jumlah barang yang saya jual dengan menambah modal usaha dari kredit kemudian saya kembangkan dengan membuka di tempat lain sehingga saya mampu meningkatkan omzet penjualan saya mas, selain itu saya juga menerima pesanan dari pelanggan mas.

Lampiran F. Lembar Hasil Wawancara

**LEMBAR HASIL WAWANCARA
WAWANCARA UNTUK RESPONDEN**

NAMA : Hasantosi
USIA : 53 tahun
POSISI : Pemimpin

Peneliti	Berapakah batas minimal dan maksimal jumlah kredit yang bapak berikan kepada anggota?
Pengurus	Batas minimal untuk anggota baru yaitu Rp 250.000,- dan maksimalnya Rp. 2.000.000,- hal ini juga dilihat dari usaha anggota yang meminjam terlebih dahulu, setelah itu pengurus baru memutuskan jumlah kredit yang sesuai dengan permintaan anggota.
Peneliti	Bagaimanakah ketentuan pemberian kredit pada anggota KSP Putra Waringin Anom Indah?
Pengurus	Untuk ketentuannya harus menjadi anggota KSP terlebih dahulu dan harus memiliki usaha walaupun kecil-kecilan.
Peneliti	Apakah tujuan utama dari diberikannya kredit pada anggota KSP Putra Waringin Anom Indah?
Pengurus	Tujuan utama pastinya untuk menambah modal usaha anggota dalam meningkatkan omzet penjualan mereka, terlebih lagi anggotanya merupakan masyarakat kecil yang kesulitan mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank.
Peneliti	Apakah dalam hal pembayaran angsuran dari anggota, selalu dibayar dengan tepat waktu?
Pengurus	Iya, umumnya mereka selalu membayar tepat waktu dikarenakan seluruh anggota ingin menambah jumlah kredit yang diperoleh pada periode berikutnya.
Peneliti	Apakah kredit yang diajukan anggota dapat selalu dipenuhi?
Pengurus	Iya, asalkan pada pinjaman periode yang sebelumnya tidak mengalami tunggakan atau belum dibayar. Apabila terjadi anggota mengalami tunggakan dalam membayar angsuran maka pengurus tidak dapat memenuhi pinjaman yang diminta oleh anggota. Namun sebaliknya apabila anggota rajin atau selalu membayar tepat waktu maka jumlah pinjaman dapat ditambah apabila anggota menyetujuinya.
Peneliti	Apakah anggota selalu dapat memenuhi prosedur yang telah ditetapkan?

Lampiran F. Lembar Hasil Wawancara

Pengurus	Iya..., kebanyakan dari anggota KSP Putra Waringin Anom indah tidak mengalami kesulitan dalam mengambil kredit di KSP ini. Mereka dapat memnuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pengurus. Anggota juga tidak merasa keberatan dengan adanya suku bunga sebesar 10% selam 10 minggu sebagai jasa pinjaman. Anggota merasa tidak terbebani karena tergolong suku bunga yang ringan.
Peneliti	Berapa lama jangka waktu pelunasan pinjaman yang telah ditetapkan oleh KSP Putra Waringin Anom Indah?
Pengurus	Jangka waktu pelunasan telah tercantum dalam formulir yang tealah ditetapkan yaitu 10 minggu setelah tanggal peminjaman dan diangusr 10x setiap minggu pada hari sabtu.
Peneliti	Bagaimana cara mengelola modal yang ada untuk dapat memnuhi permintaan pinjaman oleh anggota?
Pengurus	Dengan cara membagi modal menurut permintaan kredit dari anggota. Disampin itu permodalan dihasilkan dari penambahan jasa yang dikelola atau diputar kembali.

Lampiran G. Analisis angket

ANALISI ANGKET (Dalam Jutaan)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY	x(Xi-Xrata-rata)	y(Yi-Yrata-rata)	x ²	y ²	xy
1	2,15	9,39	4,6225	88,1721	20,1885	-1,27	-2,01	1,6129	4,0401	2,5527
2	2,85	8,22	8,1225	67,5684	23,427	-0,57	-3,18	0,3249	10,1124	1,8126
3	1,7	6,9	2,89	47,61	11,73	-1,72	-4,5	2,9584	20,25	7,74
4	4,5	17,95	20,25	322,203	80,775	1,08	6,55	1,1664	42,9025	7,074
5	8	16	64	256	128	4,58	4,6	20,9764	21,16	21,068
6	3,9	12	15,21	144	46,8	0,48	0,6	0,2304	0,36	0,288
7	2,8	14,3	7,84	204,49	40,04	-0,62	2,9	0,3844	8,41	-1,798
8	3,45	8,03	11,9025	64,4809	27,7035	0,03	-3,37	0,0009	11,3569	-0,1011
9	1,3	7,56	1,69	57,1536	9,828	-2,12	-3,84	4,4944	14,7456	8,1408
10	2	7,75	4	60,0625	15,5	-1,42	-3,65	2,0164	13,3225	5,183
11	2,05	10	4,2025	100	20,5	-1,37	-1,4	1,8769	1,96	1,918
12	5,1	15,1	26,01	228,01	77,01	1,68	3,7	2,8224	13,69	6,216
13	1,95	8,75	3,8025	76,5625	17,0625	-1,47	-2,65	2,1609	7,0225	3,8955
14	2,1	11,35	4,41	128,823	23,835	-1,32	-0,05	1,7424	0,0025	0,066
15	2,15	10,8	4,6225	116,64	23,22	-1,27	-0,6	1,6129	0,36	0,762
16	1,5	7,75	2,25	60,0625	11,625	-1,92	-3,65	3,6864	13,3225	7,008
17	5,65	14,35	31,9225	205,923	81,0775	2,23	2,95	4,9729	8,7025	6,5785
18	6	14,15	36	200,223	84,9	2,58	2,75	6,6564	7,5625	7,095
19	2,75	11,05	7,5625	122,103	30,3875	-0,67	-0,35	0,4489	0,1225	0,2345
20	2,3	11	5,29	121	25,3	-1,12	-0,4	1,2544	0,16	0,448
21	5,4	12,8	29,16	163,84	69,12	1,98	1,4	3,9204	1,96	2,772
22	3,3	9,9	10,89	98,01	32,67	-0,12	-1,5	0,0144	2,25	0,18

Lampiran G. Analisis angket

23	1,75	7,9	3,0625	62,41	13,825	-1,67	-3,5	2,7889	12,25	5,845
24	3,4	12,7	11,56	161,29	43,18	-0,02	1,3	0,0004	1,69	-0,026
25	1,8	7,85	3,24	61,6225	14,13	-1,62	-3,55	2,6244	12,6025	5,751
26	8	17,1	64	292,41	136,8	4,58	5,7	20,9764	32,49	26,106
27	6,5	20,2	42,25	408,04	131,3	3,08	8,8	9,4864	77,44	27,104
28	1,5	8,95	2,25	80,1025	13,425	-1,92	-2,45	3,6864	6,0025	4,704
29	2,05	11,5	4,2025	132,25	23,575	-1,37	0,1	1,8769	0,01	-0,137
30	5	14,2	25	201,64	71	1,58	2,8	2,4964	7,84	4,424
31	1,2	7,1	1,44	50,41	8,52	-2,22	-4,3	4,9284	18,49	9,546
32	1,3	7,5	1,69	56,25	9,75	-2,12	-3,9	4,4944	15,21	8,268
33	7,5	16	56,25	256	120	4,08	4,6	16,6464	21,16	18,768
Jumlah	112,9	376,1	521,595	4695,36	1486,2	0,04	-0,1	135,34	408,96	199,487
Rata-rata	3,4	11,4	15,8	142,3	45,04	0,001	-0,003	4,1	12,4	6,04

Lampiran H. Hasil Analisis Regresi Spss 18 For Windows

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X
  /SCATTERPLOT=(Y ,*ZRESID)
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .
    
```

Regression

Notes

Output Created		11-Sep-2017 22:41:46
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	33
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Lampiran H. Hasil Analisis Regresi Spss 18 For Windows

Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(Y ,*ZRESID) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).
Resources	Processor Time	00:00:00,780
	Elapsed Time	00:00:00,905
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Omzet Penjualan	11,3970	3,57491	33
Kredit	3,4212	2,05655	33

Correlations

	Omzet Penjualan	Kredit
Pearson Correlation	Omzet Penjualan	1,000
		,848

Lampiran H. Hasil Analisis Regresi Spss 18 *For Windows*

	Kredit	,848	1,000
Sig. (1-tailed)	Omzet Penjualan	.	,000
	Kredit	,000	.
N	Omzet Penjualan	33	33
	Kredit	33	33

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kredit ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Omzet Penjualan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

Lampiran H. Hasil Analisis Regresi Spss 18 For Windows

1	,848 ^a	,719	,710	1,92541
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Kredit

b. Dependent Variable: Omzet Penjualan

Model Summary^b

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,719	79,315	1	31	,000

b. Dependent Variable: Omzet Penjualan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294,036	1	294,036	79,315	,000 ^a
	Residual	114,923	31	3,707		

Lampiran H. Hasil Analisis Regresi Spss 18 For Windows

Total	408,960	32			
-------	---------	----	--	--	--

a. Predictors: (Constant), Kredit

b. Dependent Variable: Omzet Penjualan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	6,354	,658		9,657	,000
	Kredit	1,474	,166	,848	8,906	,000

a. Dependent Variable: Omzet Penjualan

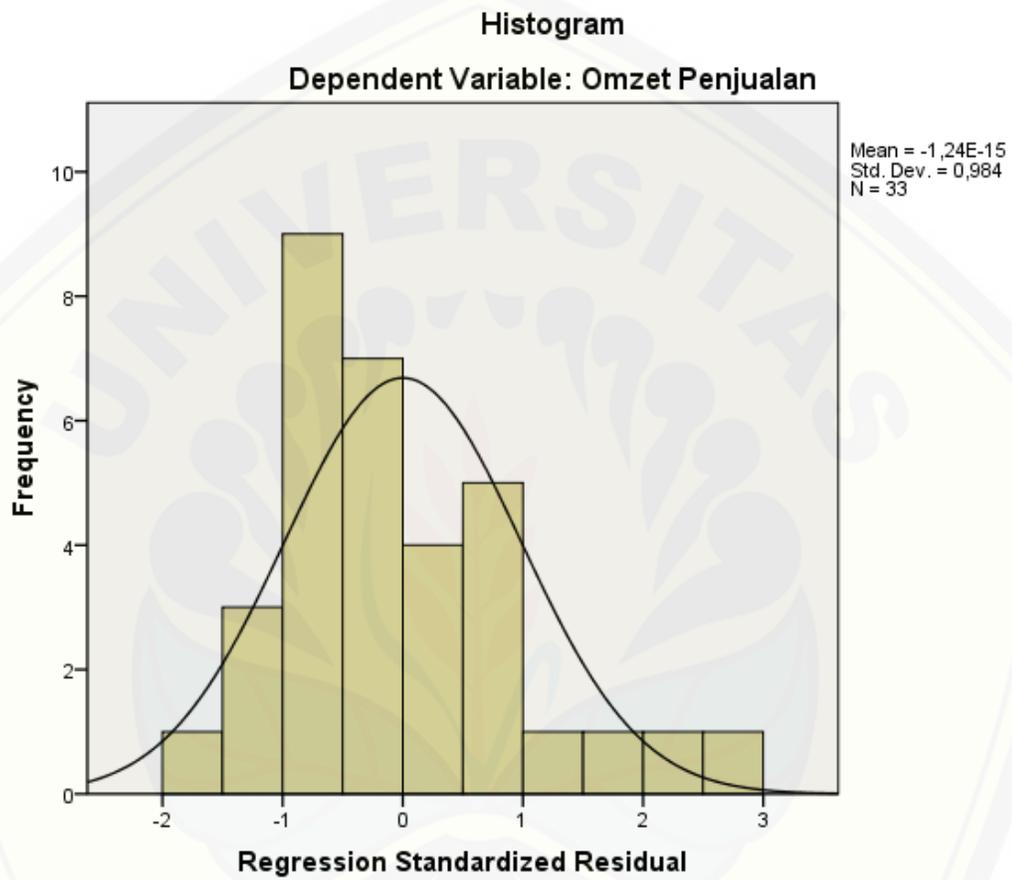
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	8,1230	18,1459	11,3970	3,03128	33
Residual	-3,40940	4,96293	,00000	1,89509	33
Std. Predicted Value	-1,080	2,226	,000	1,000	33
Std. Residual	-1,771	2,578	,000	,984	33

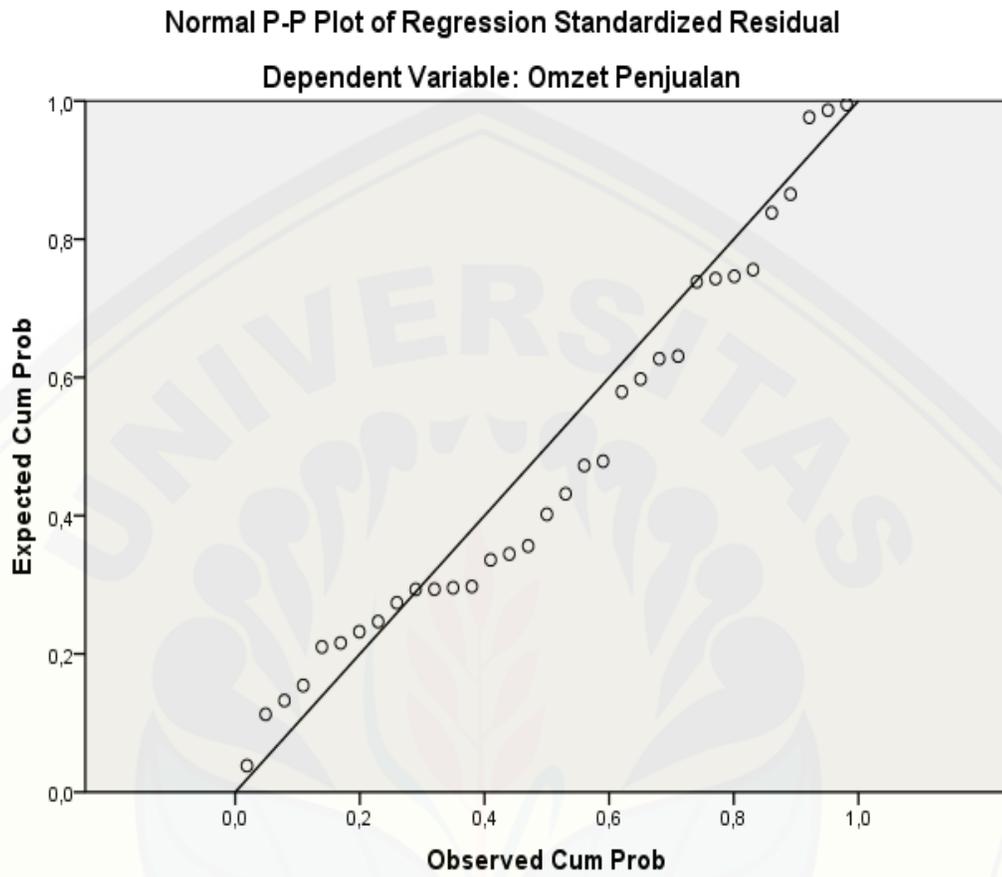
a. Dependent Variable: Omzet Penjualan

Lampiran H. Hasil Analisis Regresi Spss 18 For Windows

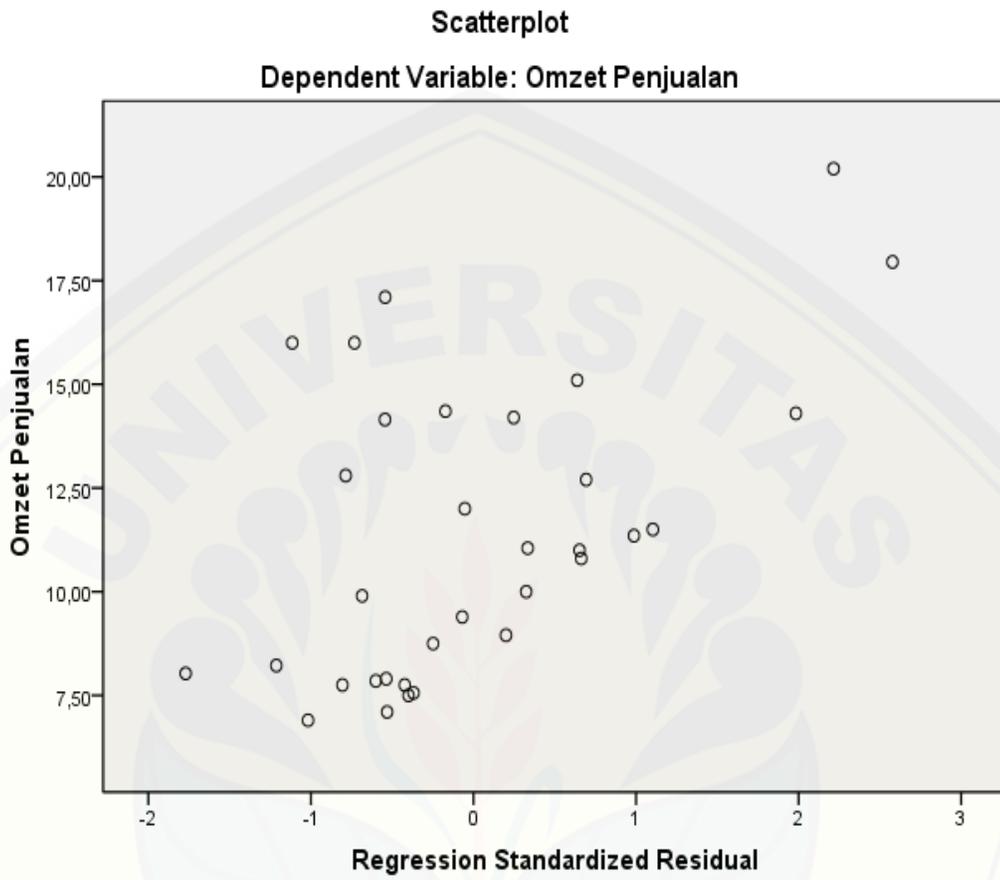
Charts



Lampiran H. Hasil Analisis Regresi Spss 18 *For Windows*



Lampiran H. Hasil Analisis Regresi Spss 18 *For Windows*



Lampiran I. T Tabel

Nilai T tabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.7062	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran I. T Tabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran I. T Tabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran J. Daftar Nama Anggota

**DAFTAR ANGGOTA PEDAGANG KECIL KSP PUTRA WARINGIN ANOM
INDAH YANG MENGAMBIL KREDIT TAHUN 2016**

No	Nama Anggota	Jenis Usaha	Umur	Alamat
1.	Zaenab	Penjual Nasi	43 tahun	Jl. Raya Bantal Rt.06 Rw.02, Asembagus
2.	Maimunah	Penjual Nasi	38 tahun	Jl. Pon Pes SS Al-Azhar RT.01 RW.01
3.	Seruni	Penjual Nasi	56 tahun	Kp. Banongan Utara 02/06, asembagus
4.	Atmodjo	Penjual Bakso	40 tahun	Jl. Liwung Rt.03 Rw.02, Asembagus
5.	Siti qomariah	Penjual Bakso	62 tahun	Jl. Seruni No. 25, Asembagus
6.	Yazid bustomi	Penjual Bakso	37 tahun	Jl. Liwung Rt.03 Rw.02, Asembagus
7.	Abdullah	Penjual Bubur ayam	53 tahun	Jl. Pasar Hewan, Asembagus
8.	Amirullah	Penjual Bubur ayam	65 tahun	JL. RAYA BANYUWANGI, Asembagus
9.	Misnawati	Penjual Bubur ayam	45 tahun	JL. BANTAL RT.02 RW.06, Asembagus
10.	Niwarti	Penjual rujak	49 tahun	Jl. Banongan Dusun Timur Sawah, Asembagus
11.	Maysaroh	Penjual rujak	65 tahun	JL. SERUNI RT.01 RW.01, Asembagus
12.	Khodijah	Penjual rujak	69 tahun	KP. LUMBUNG RT.01 RW.05, Asembagus
13.	Insan solihin	Penjual Es Dawet	34 tahun	Jl. Raya Banyuwangi Rt.02 Rw.05, Asembagus
14.	Moh.ziddiq	Penjual Mie Ayam	47 tahun	Kp. Krajan Barat RT.01 RW.04, Asembagus
15.	Zul aidi	Penjual Mie Ayam	45 tahun	Jl. Sari Intan Gg.iii Rt.03 Rw.02, Asembagus
16.	Soleh	Penjual Mie Ayam	32 tahun	Jl. Pabrik Kapas Kp. Gedangan 01/04
17.	Wawan	Penjual Roti Bakar	47 tahun	Jl. Seruni Kampung Barat, Asembagus
18.	Taufiq	Penjual Roti Bakar	35 tahun	Jl. Pasar Hewan, Asembagus
19.	Very vebriyanto	Penjual Roti Bakar	31 tahun	Jl. Banongan Dsn Widuri RT. 01 RW. 03
20.	Jamaluddin	Penjual Roti Bakar	52 tahun	Kp. Krajan Mojosari Asembagus Situbondo
21.	Busaeri	Penjual Roti Bakar	47 tahun	Jl. Pariyopo Ds. Curah Malang Rt 019 Rw 004
22.	Sasmito	Penjual Martabak	44 tahun	Jl. Dodiklatpur Dukuh Cerpah
23.	Mustofa	Penjual Martabak	39 tahun	Jl. Seruni Desa Awar-awar Asembagus
24.	Musahwi	Penjual Martabak	36 tahun	Kp. Krajan RT. 13 RW. 03, asembagus
25.	Sujono	Penjual Martabak	46 tahun	Jl. Wringin Anom, Asembagus
26.	Nur khasanah	Penjual Kue	43 tahun	Jl. Banongan Dsn Widuri RT. 01 RW. 03
27.	Kusmawati	Penjual Kue	45 tahun	Jl. Pabrik Kapas Kp. Gedangan 01/04
28.	Saadah	Penjual Kue	51 tahun	Jl. Seruni Kampung Barat, Asembagus
29.	Qudsiyah	Penjual Kue	36 tahun	Jl. Banongan Dsn Widuri RT. 01 RW. 03
30.	Faidah	Penjual Kue	34 tahun	Jl. Wringin Anom, Asembagus
31.	Herani	Penjual Kue	38 tahun	Jl. Banongan Dusun Timur Sawah, Asembagus
32.	Sulastri	Penjual Kue	56 tahun	Kp. Banongan Utara 02/06, asembagus
33.	Muniroh	Penjual Kue	67 tahun	Kp. Krajan Mojosari Asembagus Situbondo

Lampiran K. Daftar Jumlah Kredit Yang Diambil Responden Tahun 2016

Tabel Jumlah Kredit Yang Diambil Responden Tahun 2016

No	Nama	Pinjaman ke-	Jumlah Kredit	Total Jumlah Kredit
1	Zaenab	I	Rp. 450.000	Rp. 2.150.000
		II	Rp. 500.000	
		III	Rp. 600.000	
		IV	Rp. 600.000	
2	Maimunah	I	Rp. 600.000	Rp. 2.850.000
		II	Rp. 750.000	
		III	Rp. 700.000	
		IV	Rp. 800.000	
3	Seruni	I	Rp. 300.000	Rp. 1.700.000
		II	Rp. 400.000	
		III	Rp. 500.000	
		IV	Rp. 500.000	
4	Atmodjo	I	Rp. 1.000.000	Rp. 4.500.000
		II	Rp. 1.000.000	
		III	Rp. 1.000.000	
		IV	Rp. 1.500.000	
5	Siti qomariah	I	Rp. 2.000.000	Rp. 8.000.000
		II	Rp. 2.000.000	
		III	Rp. 2.000.000	
		IV	Rp. 2.000.000	
6	Yazid bustomi	I	Rp. 600.000	Rp. 3.900.000
		II	Rp. 700.000	
		III	Rp. 1.000.000	
		IV	Rp. 1.600.000	
7	Abdullah	I	Rp. 400.000	Rp. 2.800.000
		II	Rp. 600.000	
		III	Rp. 800.000	
		IV	Rp. 1.000.000	
8	Amirullah	I	Rp. 500.000	Rp. 3.450.000
		II	Rp. 950.000	
		III	Rp. 1.000.000	
		IV	Rp. 1.000.000	
9	Misnawati	I	Rp. 250.000	Rp. 1.300.000
		II	Rp. 300.000	
		III	Rp. 350.000	
		IV	Rp. 400.000	

Lampiran K. Daftar Jumlah Kredit Yang Diambil Responden Tahun 2016

10	Niwarti	I	Rp. 400.000	Rp. 2.000.000
		II	Rp. 400.000	
		III	Rp. 600.000	
		IV	Rp. 600.000	
11	Maysaroh	I	Rp. 300.000	Rp. 2.050.000
		II	Rp. 450.000	
		III	Rp. 600.000	
		IV	Rp. 700.000	
12	Kholida	I	Rp. 600.000	Rp. 5.100.000
		II	Rp. 1.000.000	
		III	Rp. 1.500.000	
		IV	Rp. 2.000.000	
13	Insan solihin	I	Rp. 300.000	Rp. 1.950.000
		II	Rp. 500.000	
		III	Rp. 550.000	
		IV	Rp. 600.000	
14	Moh.ziddiq	I	Rp. 450.000	Rp. 2.100.000
		II	Rp. 500.000	
		III	Rp. 550.000	
		IV	Rp. 600.000	
15	Zul aidi	I	Rp. 500.000	Rp. 2.150.000
		II	Rp. 500.000	
		III	Rp. 550.000	
		IV	Rp. 600.000	
16	Soleh	I	Rp. 250.000	Rp. 1.500.000
		II	Rp. 300.000	
		III	Rp. 450.000	
		IV	Rp. 500.000	
17	Wawan	I	Rp. 650.000	Rp. 5.650.000
		II	Rp. 1.000.000	
		III	Rp. 2.000.000	
		IV	Rp. 2.000.000	
18	Taufiq	I	Rp. 1.000.000	Rp. 6.000.000
		II	Rp. 1.500.000	
		III	Rp. 1.500.000	
		IV	Rp. 2.000.000	
19	Very vebriyanto	I	Rp. 400.000	Rp. 2.750.000
		II	Rp. 450.000	
		III	Rp. 700.000	
		IV	Rp. 1.200.000	
20	Jamaluddin	I	Rp. 250.000	Rp. 2.300.000

Lampiran K. Daftar Jumlah Kredit Yang Diambil Responden Tahun 2016

		II	Rp. 450.000	
		III	Rp. 600.000	
		IV	Rp. 1.000.000	
21	Busaeri	I	Rp. 900.000	Rp. 5.400.000
		II	Rp. 1.000.000	
		III	Rp. 1.500.000	
		IV	Rp. 2.000.000	
22	Sasmito	I	Rp. 300.000	Rp. 3.300.000
		II	Rp. 500.000	
		III	Rp. 1.000.000	
		IV	Rp. 1.500.000	
23	Mustofa	I	Rp. 300.000	Rp. 1.750.000
		II	Rp. 450.000	
		III	Rp. 500.000	
		IV	Rp. 500.000	
24	Musahwi	I	Rp. 300.000	Rp. 3.400.000
		II	Rp. 600.000	
		III	Rp. 1.000.000	
		IV	Rp. 1.500.000	
25	Sujono	I	Rp. 300.000	Rp. 1.800.000
		II	Rp. 400.000	
		III	Rp. 500.000	
		IV	Rp. 600.000	
26	Nur khasanah	I	Rp. 2.000.000	Rp. 8.000.000
		II	Rp. 2.000.000	
		III	Rp. 2.000.000	
		IV	Rp. 2.000.000	
27	Kusmawati	I	Rp. 1.500.000	Rp.6.500.000
		II	Rp. 1.500.000	
		III	Rp. 1.500.000	
		IV	Rp. 2.000.000	
28	Sa'adah	I	Rp. 250.000	Rp. 1.500.000
		II	Rp. 300.000	
		III	Rp. 450.000	
		IV	Rp. 500.000	
29	Qudsiyah	I	Rp. 250.000	Rp. 2.050.000
		II	Rp. 600.000	
		III	Rp. 500.000	
		IV	Rp. 700.000	
30	Faidah	I	Rp. 500.000	Rp. 5.000.000
		II	Rp. 1.000.000	

Lampiran K. Daftar Jumlah Kredit Yang Diambil Responden Tahun 2016

		III	Rp. 1.500.000	
		IV	Rp. 2.000.000	
31	Herani	I	Rp. 300.000	Rp. 1.200.000
		II	Rp. 300.000	
		III	Rp. 300.000	
		IV	Rp. 300.000	
32	Susilo	I	Rp. 300.000	Rp. 1.300.000
		II	Rp. 400.000	
		III	Rp. 300.000	
		IV	Rp. 300.000	
33	Muniroh	I	Rp. 1.500.000	Rp. 7.500.000
		II	Rp. 2.000.000	
		III	Rp. 2.000.000	
		IV	Rp. 2.000.000	

Lampiran L. Daftar Jumlah Total Omzet Penjualan Responden Tahun 2016

Jumlah Total Omzet Penjualan Responden Tahun 2016

No	Nama	Omzet Penjualan Sebelum	Pinjaman ke-	Omzet Penjualan	Total Omzet Penjualan
1	Zaenab	Rp7.000.000	I	Rp2.260.000	Rp9.390.000
			II	Rp2.280.000	
			III	Rp2.400.000	
			IV	Rp2.450.000	
2	Maimunah	Rp4.400.000	I	Rp1.800.000	Rp8.220.000
			II	Rp2.020.000	
			III	Rp1.950.000	
			IV	Rp2.450.000	
3	Seruni	Rp4.600.000	I	Rp1.500.000	Rp6.900.000
			II	Rp1.650.000	
			III	Rp1.800.000	
			IV	Rp1.950.000	
4	Atmodjo	Rp13.000.000	I	Rp4.400.000	Rp17.950.000
			II	Rp4.500.000	
			III	Rp4.450.000	
			IV	Rp4.600.000	
5	Siti qomariah	Rp8.350.000	I	Rp3.900.000	Rp16.000.000
			II	Rp4.050.000	
			III	Rp3.950.000	
			IV	Rp4.100.000	
6	Yazid bustomi	Rp7.200.000	I	Rp2.500.000	Rp12.000.000
			II	Rp2.600.000	
			III	Rp3.025.000	
			IV	Rp3.875.000	
7	Abdullah	Rp10.400.000	I	Rp3.100.000	Rp14.300.000
			II	Rp3.500.000	
			III	Rp3.700.000	
			IV	Rp4.000.000	
8	Amirullah	Rp4.150.000	I	Rp1.500.000	Rp8.030.000
			II	Rp2.100.000	
			III	Rp2.200.000	
			IV	Rp2.230.000	
9	Misnawati	Rp5.600.000	I	Rp1.500.000	Rp7.560.000
			II	Rp1.800.000	
			III	Rp2.100.000	
			IV	Rp2.160.000	

Lampiran L. Daftar Jumlah Total Omzet Penjualan Responden Tahun 2016

10	Niwarti	Rp4.000.000	I	Rp1.550.000	Rp7.750.000
			II	Rp1.850.000	
			III	Rp2.100.000	
			IV	Rp2.250.000	
11	Maysaroh	Rp6.200.000	I	Rp2.000.000	Rp10.000.000
			II	Rp2.450.000	
			III	Rp2.750.000	
			IV	Rp2.800.000	
12	Khodijah	Rp7.740.000	I	Rp2.500.000	Rp15.100.000
			II	Rp3.375.000	
			III	Rp4.200.000	
			IV	Rp5.025.000	
13	Insan solihin	Rp5.000.000	I	Rp1.750.000	Rp8.750.000
			II	Rp2.100.000	
			III	Rp2.250.000	
			IV	Rp2.650.000	
14	Moh.ziddiq	Rp7.000.000	I	Rp2.450.000	Rp11.350.000
			II	Rp2.680.000	
			III	Rp2.920.000	
			IV	Rp3.300.000	
15	Zul aidi	Rp7.400.000	I	Rp2.500.000	Rp10.800.000
			II	Rp2.560.000	
			III	Rp2.740.000	
			IV	Rp3.000.000	
16	Soleh	Rp4.600.000	I	Rp1.600.000	Rp7.750.000
			II	Rp1.750.000	
			III	Rp2.030.000	
			IV	Rp2.370.000	
17	Wawan	Rp7.450.000	I	Rp2.200.000	Rp14.350.000
			II	Rp2.850.000	
			III	Rp4.700.000	
			IV	Rp4.600.000	
18	Taufiq	Rp7.260.000	I	Rp2.700.000	Rp14.150.000
			II	Rp3.400.000	
			III	Rp3.650.000	
			IV	Rp4.400.000	
19	Very vebriyanto	Rp6.000.000	I	Rp2.300.000	Rp11.050.000
			II	Rp2.420.000	
			III	Rp2.900.000	
			IV	Rp3.430.000	
20	Jamaluddin	Rp6.800.000	I	Rp2.200.000	Rp11.000.000

Lampiran L. Daftar Jumlah Total Omzet Penjualan Responden Tahun 2016

			II	Rp2.600.000	
			III	Rp2.800.000	
			IV	Rp3.400.000	
21	Busaeri	Rp6.650.000	I	Rp2.450.000	Rp12.800.000
			II	Rp2.700.000	
			III	Rp3.450.000	
			IV	Rp4.200.000	
22	Sasmito	Rp5.200.000	I	Rp1.700.000	Rp9.900.000
			II	Rp2.000.000	
			III	Rp2.700.000	
			IV	Rp3.500.000	
23	Mustofa	Rp5.400.000	I	Rp1.700.000	Rp7.900.000
			II	Rp2.100.000	
			III	Rp2.000.000	
			IV	Rp2.100.000	
24	Musahwi	Rp6.600.000	I	Rp2.250.000	Rp12.700.000
			II	Rp2.700.000	
			III	Rp3.500.000	
			IV	Rp4.250.000	
25	Sujono	Rp5.800.000	I	Rp1.700.000	Rp7.850.000
			II	Rp1.900.000	
			III	Rp2.100.000	
			IV	Rp2.150.000	
26	Nur khasanah	Rp8.920.000	I	Rp4.340.000	Rp17.100.000
			II	Rp4.250.000	
			III	Rp4.060.000	
			IV	Rp4.450.000	
27	Kusmawati	Rp10.210.000	I	Rp4.800.000	Rp20.200.000
			II	Rp4.850.000	
			III	Rp4.950.000	
			IV	Rp5.600.000	
28	Sa'adah	Rp5.800.000	I	Rp2.030.000	Rp8.950.000
			II	Rp2.170.000	
			III	Rp2.300.000	
			IV	Rp2.450.000	
29	Qudsiyah	Rp7.400.000	I	Rp2.450.000	Rp11.500.000
			II	Rp3.050.000	
			III	Rp2.800.000	
			IV	Rp3.200.000	
30	Faidah	Rp7.360.000	I	Rp2.400.000	Rp14.200.000
			II	Rp3.100.000	

Lampiran L. Daftar Jumlah Total Omzet Penjualan Responden Tahun 2016

			III	Rp3.900.000	
			IV	Rp4.800.000	
31	Herani	Rp4.000.000	I	Rp1.750.000	Rp7.100.000
			II	Rp1.650.000	
			III	Rp1.800.000	
			IV	Rp1.900.000	
32	Sulastri	Rp4.400.000	I	Rp1.850.000	Rp7.500.000
			II	Rp1.900.000	
			III	Rp1.950.000	
			IV	Rp1.800.000	
33	Muniroh	Rp5.600.000	I	Rp3.600.000	Rp16.000.000
			II	Rp4.000.000	
			III	Rp4.500.000	
			IV	Rp3.900.000	



Lampiran M. Daftar Jumlah Total Jumlah Kredi Yang Diambil Dan Total Omzet Penjualan Responden Tahun 2016

Daftar Jumlah Total Jumlah Kredi Yang Diambil Dan Total Omzet Penjualan Responden Tahun 2016

No	Nama	Total Jumlah Kredit	Total Omzet Penjualan
1	Zaenab	Rp 2.150.000	Rp 9.390.000
2	Maimunah	Rp 2.850.000	Rp 8.220.000
3	Seruni	Rp 1.700.000	Rp 6.900.000
4	Atmodjo	Rp 4.500.000	Rp 17.950.000
5	Siti qomariah	Rp 8.000.000	Rp 16.000.000
6	Yazid bustomi	Rp 3.900.000	Rp 12.000.000
7	Abdullah	Rp 2.800.000	Rp 14.300.000
8	Amirullah	Rp 3.450.000	Rp 8.030.000
9	Misnawati	Rp 1.300.000	Rp 7.560.000
10	Niwarti	Rp 2.000.000	Rp 7.750.000
11	Maysaroh	Rp 2.050.000	Rp 10.000.000
12	Khodijah	Rp 5.100.000	Rp 15.100.000
13	Insan solihin	Rp 1.950.000	Rp 8.750.000
14	Moh.ziddiq	Rp 2.100.000	Rp 11.350.000
15	Zul aidi	Rp 2.150.000	Rp 10.800.000
16	Soleh	Rp 1.500.000	Rp 7.750.000
17	Wawan	Rp 5.650.000	Rp 14.350.000
18	Taufiq	Rp 6.000.000	Rp 14.150.000
19	Very vebriyanto	Rp 2.750.000	Rp 11.050.000
20	Jamaluddin	Rp 2.300.000	Rp 11.000.000
21	Busaeri	Rp 5.400.000	Rp 12.800.000
22	Sasmito	Rp 3.300.000	Rp 9.900.000
23	Mustofa	Rp 1.750.000	Rp 7.900.000
24	Musahwi	Rp 3.400.000	Rp 12.700.000
25	Sujono	Rp 1.800.000	Rp 7.850.000
26	Nur khasanah	Rp 8.000.000	Rp 17.100.000
27	Kusmawati	Rp 6.500.000	Rp 20.200.000
28	Sa'adah	Rp 1.500.000	Rp 8.950.000
29	Qudsiyah	Rp 2.050.000	Rp 11.500.000
30	Faidah	Rp 5.000.000	Rp 14.200.000
31	Humairoh	Rp 1.200.000	Rp 7.100.000
32	Sulastri	Rp 1.300.000	Rp 7.500.000
33	Muniroh	Rp 7.500.000	Rp 16.000.000
Jumlah		Rp 112.900.000	Rp 376.100.000

Lampiran N. Daftar Persentase Modal Awal, Omzet Penjualan, Kredit, Selisih Omzet Penjualan Awal-Akhir Dan Peningkatan Omzet Penjualan Responden 2016

Daftar Persentase Modal Awal, Omzet Penjualan, Kredit, Selisih Omzet Penjualan Awal-Akhir Dan Peningkatan Omzet Penjualan Responden 2016

No	Nama	Modal Awal	Omzet Penjualan Awal	Kredit (X)	Omzet Penjualan Setelah (Y)	Selisih (Omzet Penjualan Setelah - Omzet Penjualan Awal)	Persentase Peningkatan Omzet Penjualan
1	Zaenab	Rp1.500.000	Rp7.000.000	Rp2.150.000	Rp9.390.000	Rp2.390.000	34,14%
2	Maimunah	Rp1.000.000	Rp4.400.000	Rp2.850.000	Rp8.220.000	Rp3.820.000	86,82%
3	Seruni	Rp900.000	Rp4.600.000	Rp1.700.000	Rp6.900.000	Rp2.300.000	50,00%
4	Atmodjo	Rp2.700.000	Rp13.000.000	Rp4.500.000	Rp17.950.000	Rp4.950.000	38,08%
5	Siti qomariah	Rp1.000.000	Rp8.350.000	Rp8.000.000	Rp16.000.000	Rp7.650.000	91,62%
6	Yazid bustomi	Rp1.500.000	Rp7.200.000	Rp3.900.000	Rp12.000.000	Rp4.800.000	66,67%
7	Abdullah	Rp2.000.000	Rp10.400.000	Rp2.800.000	Rp14.300.000	Rp3.900.000	37,50%
8	Amirullah	Rp850.000	Rp4.150.000	Rp3.450.000	Rp8.030.000	Rp3.880.000	93,49%
9	Misnawati	Rp1.200.000	Rp5.600.000	Rp1.300.000	Rp7.560.000	Rp1.960.000	35,00%
10	Niwarti	Rp900.000	Rp4.000.000	Rp2.000.000	Rp7.750.000	Rp3.750.000	93,75%
11	Maysaroh	Rp1.300.000	Rp6.200.000	Rp2.050.000	Rp10.000.000	Rp3.800.000	61,29%
12	Khodijah	Rp1.500.000	Rp7.740.000	Rp5.100.000	Rp15.100.000	Rp7.360.000	95,09%
13	Insan solihin	Rp1.000.000	Rp5.000.000	Rp1.950.000	Rp8.750.000	Rp3.750.000	75,00%
14	Moh.ziddiq	Rp1.500.000	Rp7.000.000	Rp2.100.000	Rp11.350.000	Rp4.350.000	62,14%
15	Zul aidi	Rp1.500.000	Rp7.400.000	Rp2.150.000	Rp10.800.000	Rp3.400.000	45,95%
16	Soleh	Rp1.000.000	Rp4.600.000	Rp1.500.000	Rp7.750.000	Rp3.150.000	68,48%
17	Wawan	Rp1.000.000	Rp7.450.000	Rp5.650.000	Rp14.350.000	Rp6.900.000	92,62%
18	Taufiq	Rp1.100.000	Rp7.260.000	Rp6.000.000	Rp14.150.000	Rp6.890.000	94,90%
19	Very vebriyanto	Rp1.250.000	Rp6.000.000	Rp2.750.000	Rp11.050.000	Rp5.050.000	84,17%
20	Jamaluddin	Rp1.500.000	Rp6.800.000	Rp2.300.000	Rp11.000.000	Rp4.200.000	61,76%

Lampiran N. Daftar Persentase Modal Awal, Omzet Penjualan, Kredit, Selisih Omzet Penjualan Awal-Akhir Dan Peningkatan Omzet Penjualan Responden 2016

21	Busaeri	Rp1.000.000	Rp6.650.000	Rp5.400.000	Rp12.800.000	Rp6.150.000	92,48%
22	Sasmito	Rp1.100.000	Rp5.200.000	Rp3.300.000	Rp9.900.000	Rp4.700.000	90,38%
23	Mustofa	Rp1.200.000	Rp5.400.000	Rp1.750.000	Rp7.900.000	Rp2.500.000	46,30%
24	Musahwi	Rp1.500.000	Rp6.600.000	Rp3.400.000	Rp12.700.000	Rp6.100.000	92,42%
25	Sujono	Rp1.000.000	Rp5.800.000	Rp1.800.000	Rp7.850.000	Rp2.050.000	35,34%
26	Nur khasanah	Rp1.100.000	Rp8.920.000	Rp8.000.000	Rp17.100.000	Rp8.180.000	91,70%
27	Kusmawati	Rp1.500.000	Rp10.210.000	Rp6.500.000	Rp20.200.000	Rp9.990.000	97,85%
28	Sa'adah	Rp1.200.000	Rp5.800.000	Rp1.500.000	Rp8.950.000	Rp3.150.000	54,31%
29	Qudsiyah	Rp1.500.000	Rp7.400.000	Rp2.050.000	Rp11.500.000	Rp4.100.000	55,41%
30	Faidah	Rp1.000.000	Rp7.360.000	Rp5.000.000	Rp14.200.000	Rp6.840.000	92,93%
31	Herani	Rp950.000	Rp4.000.000	Rp1.200.000	Rp7.100.000	Rp3.100.000	77,50%
32	Sulastri	Rp1.000.000	Rp4.400.000	Rp1.300.000	Rp7.500.000	Rp3.100.000	70,45%
33	Muniroh	Rp1.100.000	Rp8.050.000	Rp7.500.000	Rp16.000.000	Rp7.950.000	98,76%
Jumlah		Rp41.350.000	Rp219.940.000	Rp112.900.000	Rp376.100.000	Rp156.160.000	2364,31%
Rata-rata		Rp2.432.353	Rp6.664.848	Rp3.421.212	Rp11.396.970	Rp4.732.121	71,65%

Lampiran O. Surat Sebelum Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 9344/UN25.1.5/PL.5/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi

05 OCT 2016

Yth. Ketua KSP Putra Waringin Anom Indah
Kab. Situbondo

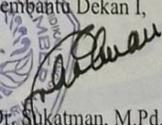
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Rifki Arifin
NIM : 120210301076
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan observasi di Lembaga Kepemerintahan yang Saudara pimpin dengan Judul: “ Pengaruh Jumlah kredit Yang Diambil Terhadap Peningkatan Omzet Penjualan Pedagang Kecil di KSP Putra Waringin Indah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun 2016”.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


Dekan
Pembantu Dekan I,
Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP 19640123 199512 1 001

Lampiran O. Surat Sebelum Penelitian



**KOPERASI SIMPAN PINJAM
PUTRA WARINGIN ANOM INDAH**
Kp Sokparse Rt/1 Rw/8 -Wringin Anom-Asembagus-Situbondo
Telepon: 085330758505
Badan Hukum : 004727/BH/M.KUKM.2/VII/2017

No : 02/SKET/KSP/II/2017
Hal: surat keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

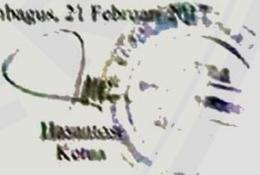
Nama : hasantosi
Jabatan : Ketua

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rifki arifin
NIM : 120210301076
Universitas : Universitas Jember
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diambil Terhadap Peningkatan Omzet Penjualan Pedagang Kecil di KSP Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun 2016

Bahwa nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di KSP Putra Waringin Anom Indah Kecamatan Asembagus pada tanggal 21 Februari 2017.
Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Asembagus, 21 Februari 2017


Hasantosi
Ketua

Lampiran Q. Formulir Pinjaman KSP Putra Waringin Anom Indah

Formulir Pinjaman KSP Putra Waringin Anom Indah



KOPERASI SIMPAN PINJAM
“PUTRA WRINGIN ANOM INDAH”
 Badan Hukum No. 004727/BH/M.KUKM.2/VIII/2017
 Kantor Pusat : Kp. Sok Parse Wringin Anom Hp. 085 330 758 505
 KABUPATEN - SITUBONDO

Pinjaman ke _____ Daerah Resort _____

Pinjaman No. : _____ Anggota No. _____ Nama : _____ Tempat Jualan : _____ Jualan : _____ Rumah di : _____ RT.....RW.....Kelurahan _____ Pinjaman Pokok : _____ Jasa 5% : _____ Jumlah : _____ Mencicil : _____ Angsuran _____	Tanda Terima Simpanan Pokok : _____ Wajib : _____ Sukarela : _____ Jumlah : _____ Tanda Tangan _____
--	---

Tgl. ke. 30	Tgl. ke. 29	Tgl. ke. 28	Tgl. ke. 27	Tgl. ke. 26
Tgl. ke. 25	Tgl. ke. 24	Tgl. ke. 23	Tgl. ke. 22	Tgl. ke. 21
Tgl. ke. 20	Tgl. ke. 19	Tgl. ke. 18	Tgl. ke. 17	Tgl. ke. 16
Tgl. ke. 15	Tgl. ke. 14	Tgl. ke. 13	Tgl. ke. 12	Tgl. ke. 11
Tgl. ke. 10	Tgl. ke. 09	Tgl. ke. 08	Tgl. ke. 07	Tgl. ke. 06
Tgl. ke. 05	Tgl. ke. 04	Tgl. ke. 03	Tgl. ke. 02	Tgl. ke. 01

Lampiran Q. Formulir Pinjaman KSP Putra Waringin Anom Indah

KOPERASI SIMPAN PINJAMAN
"PUTRA SIMPAN ANOM INDAH"

No. _____
Kantor Pusat : Kp Sok Pura Waringin Anom Hq. 055 320 788 502
KABUPATEN - SITUBONDO

Tanggal _____

Empat bulan setelah tanggal tersebut saya bayar lunas kepada petugas

Uang sejumlah _____

Mengetahui Manager, Petugas/Pengawas	Promise Tanda tangan Penerima
Wajib	:
Sukarela	:
Jumiah	:
(.....)	(.....)



Lampiran R. Dokumentasi



(Gambar 1)
Pengisian angket pada responden yang memiliki usaha Bakso.



(Gambar 2)
Wawancara dan Pengisian Angket Responden yang memiliki usaha Warung Nasi di Kecamatan Asembagus.

Lampiran R. Dokumentasi



Gambar (3)
Pengisian Angket dan wawancara pada responden yang memiliki usaha warung nasi.



Gambar (4)
Pengisian angket pada responden yang memiliki usaha Bakso.

Lampiran R. Dokumentasi



(Gambar 5)
Wawancara dengan Ketua KSP Putra Waringin Anom Indah.

Lampiran S. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : RIFKI ARIFIN
 NIM/Angkatan : 120210301076
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Perbedaan Pendapatan Usaha Mikro Sebelum Dan Sesudah Menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Mandiri KCP Wonosari (Studi Kasus Pada Toko Kelontong di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso)

Pembimbing I : Drs. Joko Widodo, M.M
 Pembimbing II : Drs. Bambang Suyadi, M.Si.

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TTL Pembimbing II	
1.	05-8-2016	BAB I, II, III	1.	
2.	09-8-2016	BAB I	1.	2.
3.	07-9-2016	BAB I	3.	
4.	12-9-2016	BAB I		4.
5.	22-9-2016	BAB I, II	5.	
6.	03-10-2016	BAB I, II		6.
7.	14-10-2016	BAB I, II, III	7.	
8.	26-10-2016	BAB I, II, III	8.	
9.	26-05-2017	BAB 4-5	9.	
10.	30-05-2017	— " —	10.	
11.	02-06-2017	— " —	11.	
12.	06-06-2017	— " —	12.	
13.			13.	
14.			14.	
15.			15.	

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan di isi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran S. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : RIFKI ARIFIN
 NIM/Angkatan : 120210301076
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Perbedaan Pendapatan Usaha Mikro Sebelum Dan Sesudah Menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Mandiri KCP Wonosari (Studi Kasus Pada Toko Kelontong di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso)

Pembimbing I : Drs. Joko Widodo, M.M
 Pembimbing II : Drs. Bambang Suyadi, M.Si.

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	08-08-2016	Bab I, II, III	1.
2.	10-08-2016	Bab I,	2.
3.	12-08-2016	Bab I,	3.
4.	18-08-2016	Bab I, II	4.
5.	24-08-2016	Bab I, II	5.
6.	07-09-2016	Bab I, II, III	6.
7.	14-09-2016	Bab I, II, III, IV	7.
8.	20-09-2016	Bab I, II, III, IV	8.
9.	27-09-2016	"	9.
10.	04-10-2016	"	10.
11.	11-10-2016	"	11.
12.	18-10-2016	"	12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan di isi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran S. Lembar Konsultasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Rifki Arifin
2. Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 11 Februari 1992
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Maksum
5. Nama Ibu : Nasifa
6. Alamat : KP. Sokparse RT 01 RW 08 Kel/Desa Waringin
Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo

B. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	SDN 2 TRIGONCO	Asembagus	2004
2.	SMP Negeri 1 ASEMBAGUS	Asembagus	2007
3.	SMA NURUL JADID	Paiton	2010